

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD BERBASIS *QUICK ON THE DRAW*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI GEOMETRI KELAS IV
SD NEGERI 20 GUNUNG TULEH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

LAILAN
NIM. 2120500124

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD BERBASIS *QUICK ON THE DRAW*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI GEOMETRI KELAS IV
SD NEGERI 20 GUNUNG TULEH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

LAILAN

NIM. 2120500124

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD BERBASIS *QUICK ON THE DRAW*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI GEOMETRI KELAS IV
SD NEGERI 20 GUNUNG TULEH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

LAILAN

NIM. 2120500124

PEMBIMBING I


Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 1970022420003122001

PEMBIMBING II


Lili Nur Indah Sari, M.Pd
NIP. 198903192023212032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Lailan

Lampiran :

Padangsidimpun, 28 Mei 2025

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpun
di-Padangsidimpun

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

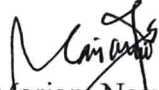
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n LAILAN yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri Kelas IV SD Negeri 20 Gunung Tuleh**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 1970022420003122001


Lili Nur Indah Sari, M.Pd
NIP. 198903192023212032

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LAILAN

Nim : 2120500124

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri Kelas IV SD Negeri 20 Gunung Tuleh**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Mei 2025

Saya yang Menyatakan,



LAILAN

NIM. 2120500124

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bahwa ini :

Nama : LAILAN

NIM : 2120500124

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri Kelas IV SD Negeri 20 Gunung Tuleh”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih meedia/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 28 Mei 2025

Saya yang Menyatakan,



LAILAN
NIM.2120500124

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

ra yang bertanda tangan di bawah ini:

na : LAILAN

M : 2120500124

gram Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

ultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

mat : Jorong Baruh Gunung, Kec. Gunung Tuleh, Kab. Pasaman Barat

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa segala dokumen yang saya
ipirkan dan berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian
i ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia
enakan sanksi dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai
syarat mengikuti ujian munaqasyah.

Padangsidimpuan, 28 Mei 2025
Saya yang menyatakan



LAILAN
NIM.2120500124



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : LAILAN
NIM : 2120500124
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri Kelas IV SD Negeri 20 Gunung Tuleh.

Ketua

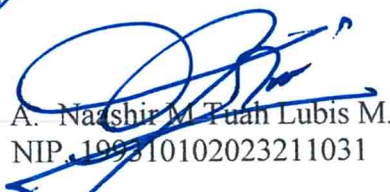
Sekretaris


Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP. 1970022420003122001


A. Nazshir M. Tuah Lubis M.Pd
NIP. 199310102023211031

Anggota


Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP. 1970022420003122001


A. Nazshir M. Tuah Lubis M.Pd
NIP. 199310102023211031


Dr. Anita Adinda M. Pd
NIP. 198510252015032003


Lili Nur Indah Sari, M.Pd.
NIP. 198903192023212032

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Ruang C Aula FTIK Lantai 2

Tanggal

: Kamis, 05 Juni 2025

Pukul

: 10.00 WIB s.d Selesai

Hasil/Nilai

: Lulus/84,25 (A)

Indesk Prediksi Kumulatif

: 3.89

Predikat

: Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri Kelas IV SD Negeri 20 Gunung Tuleh

Nama : LAILAN

NIM : 2120500124

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, 5 Mei 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 00

ABSTRAK

NAMA : LAILAN

NIM : 2120500124

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri Kelas IV SD Negeri 20 Gunung Tuleh

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD Negeri 20 Gunung Tuleh pada materi geometri bangun datar. Data awal menunjukkan rata-rata nilai ulangan harian siswa adalah 59,69 dengan hanya 31% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Permasalahan ini diidentifikasi disebabkan oleh metode pembelajaran yang didominasi oleh guru (*teacher-centered*), kurangnya partisipasi siswa, kesulitan siswa dalam memahami materi, serta kurangnya respon dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi geometri melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbasis aktivitas *quick on the draw*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 13 siswa kelas IV SD Negeri 20 Gunung Tuleh. Instrumen pengumpulan data meliputi observasi aktivitas guru dan siswa menggunakan lembar observasi, tes hasil belajar siswa dalam bentuk *essay* dengan rubrik penilaian, dan dokumentasi foto kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari pra-siklus ke siklus II. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 59,69 pada pra-siklus menjadi 64,92 pada siklus I, dan mencapai 87,69 pada siklus II. Persentase ketuntasan siswa juga meningkat dari 31% pada pra-siklus menjadi 54% pada siklus I, dan mencapai 85% pada siklus II. Observasi aktivitas siswa juga menunjukkan peningkatan partisipasi dan keterlibatan dalam pembelajaran. Disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi geometri kelas IV SD Negeri 20 Gunung Tuleh.

Kata Kunci : Model Kooperatif STAD, *Quick on the draw*, Hasil Belajar, Geometri

ABSTRACT

Name : LAILAN

NIM : 2120500124

Title : *The Application of the STAD Cooperative Learning Model Based on Quick On The Draw to Improve Student Learning Outcomes in Geometry for Fourth Grade Students at SD Negeri 20 Gunung Tuleh*

This research is motivated by the low cognitive learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri 20 Gunung Tuleh in plane geometry. Initial data showed that the average score of daily tests was 59.69, with only 31% of students reaching the Minimum Completeness Criteria (KKM) of 75. The problems were identified as being caused by teacher-centered learning methods, lack of student participation, students' difficulty in understanding the material, and lack of student response and activeness in learning. This research aims to improve student learning outcomes in geometry through the application of the Student Teams Achievement Divisions (STAD) type cooperative learning model based on the quick on the draw activity. This research is a Classroom Action Research (CAR) which was conducted in two cycles, with each cycle including the stages of planning, action, observation, and reflection. The research subjects were 13 fourth-grade students of SD Negeri 20 Gunung Tuleh. Data collection instruments included observation of teacher and student activities using observation sheets, student learning outcomes tests in the form of essays with scoring rubrics, and documentation photos of learning activities. The results showed an increase in student learning outcomes from the pre-cycle to the second cycle. The average student score increased from 59.69 in the pre-cycle to 64.92 in cycle I, and reached 87.69 in cycle II. The percentage of student mastery also increased from 31% in the pre-cycle to 54% in cycle I, and reached 85% in cycle II. Observations of student activities also showed increased participation and engagement in learning. It is concluded that the application of the STAD type cooperative learning model based on quick on the draw is effective in improving student cognitive learning outcomes in geometry for fourth-grade students of SD Negeri 20 Gunung Tuleh.

Keywords: *STAD Cooperative Model, Quick on the draw, Learning Outcomes, Geometry*

الخلاصة

الاسم : لايلان
نيم : ٢١٢٠٥٠٠١٢٤ :
عنوان البحث : تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع STAD القائم على استراتيجية الإجابة السريعة (Quick On The Draw) لتحسين نتائج تعلم الطلاب في مادة الهندسة للصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠ غونونغ تولىه.

تُعد صعوبة القراءة عائقًا في عملية القراءة وتظهر في وجود فجوة بين القدرة التي يمتلكها الطالب والتحصيل الدراسي. وتُلاحظ صعوبات تعلم القراءة كثيرًا في المدارس الابتدائية، كما هو الحال في الصف الثاني بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٠٣٠٤ تابوس، حيث يبذل المعلم جهدًا لمساعدة الطلاب الذين يعانون من صعوبة في القراءة حسب استطاعته. ويأمل المعلم ألا يتخلف الطلاب الذين يواجهون صعوبات في القراءة عن أقرانهم، ويسعى جاهدًا لجعلهم قادرين على القراءة، من خلال التوجيه المباشر حسب مستوى الصعوبة الذي يواجهه كل طالب، حتى لا تستمر هذه الصعوبة في الصفوف التالية. هذا البحث هو من نوع البحوث النوعية التي تُستخدم لدراسة الظواهر في ظروفها الطبيعية. أما المنهج المستخدم فهو دراسة حالة باستخدام التصميم الوصفي النوعي. وقد تم إجراء هذا البحث في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٠٣٠٤ تابوس، باستخدام تقنيات جمع البيانات مثل الملاحظة، المقابلة، والتوثيق. وتم تحليل البيانات باستخدام خطوات تحليل البيانات وفق نموذج "مايلز وهوبيرمان"، وهي: جمع البيانات، اختزال البيانات، عرض البيانات، الوصف، واستخلاص النتائج. وقد أظهرت نتائج البحث ما يلي: ١. العوامل التي تسبب صعوبة القراءة لدى طلاب الصف الثاني في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٠٣٠٤ تابوس، لا تعود دائمًا إلى انخفاض الذكاء، بل قد تكون ناتجة عن عوامل غير معرفية مثل: قلة دعم الوالدين أو اهتمامهم، ضعف الدافعية الذاتية، وقلة الرغبة في تعلم القراءة. لذلك، يجب على المعلم فهم صعوبات القراءة لدى الطلاب، كما يجب أن تكون المواد القرائية مناسبة لقدراتهم. ٢. الجهود التي يبذلها المعلم في معالجة صعوبات القراءة لدى طلاب الصف الثاني جيدة، وتشمل: اتباع أسلوب التوجيه الفردي، تقديم التحفيز، استخدام وسائل تعليمية جذابة مثل البطاقات المصورة، التركيز على الطلاب الذين يعانون من صعوبة في القراءة، وتقديم دروس إضافية بعد انتهاء الحصص اليومية. ٣. تنفيذ جهود المعلم في التغلب على صعوبات القراءة لم يصل إلى المستوى الأمثل بعد، لكن هناك تحسنًا تدريجيًا في قدرة الطلاب على القراءة، حيث بدأوا في قراءة أسئلة الاختبارات اليومية بأنفسهم.

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم، سريع في السحب، نتائج التعلم، الهندسة

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil' alamin, dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beliau adalah suri tauladan yang patut dicontoh dan diteladani, beliau yang membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Tujuan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri Kelas IV SD Negeri 20 Gunung Tuleh”**, ditulis untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan/arahan, bantuan, dan motivasi – motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Mariam Nasution, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Ibu Lili Nur Indah Sari, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, bimbingan arahan, waktu, dan saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag selaku wakil bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar,

M. A, selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M.A Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Ali Asrun, S. Ag, M. Pd Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S. Pdi, M.P. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M. Pd selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI) UIN SYAHADA Padangsidempuan. Bapak Ade Suhendra. M. Pd. I. selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) saya.
5. Bapak Ibu Dosen Pegawai dan Civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku – buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Sahnadi, S.Pd, SD selaku Kepala Sekolah SDN 20 Gunung Tuleh dan Bapak Sunardi, S. Pd selaku Wali Kelas IV, seluruh bidang akademis di SDN 20 Gunung Tuleh dan Siswa Kelas IV yang telah membantu proses pengambilan data di SDN 20 Gunung Tuleh.

8. Teristimewa dan tercinta kepada Ayahanda Alm. Kholisuddin, dan Ibunda Epa Warni yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih sayang doa restu dan senantiasa memberikan motivasi bagi penulis sejak lahir sampai sekarang dan mereka yang rela serta tulus berjuang dengan sepenuh jiwa dan raga untuk memberikan yang terbaik bagi penulis.
9. Teristimewa kepada Abanganda tercinta Toni Saputra, M. Rahmat Kakanda tercinta Novi Suhartati, S. Pd, dan Adikku tercinta Rizka, Amelia, beserta keluarga yang memotivasi penulis dan memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan, dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.
10. Terimakasih kepada teman-teman PGMI angkatan 2021 dan sahabat terbaikku Silpi, Difa, Kak Elsa, Kak Wiwin, Yasma, Muna, Aida, Erdina, Vifri, Nela, Ipah, Umami yang telah memberikan motivasi, semangat dan memberikan yang terbaik bagi penulis demi keberhasilan penulis.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal dan kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia- Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat yang sebesar-besarnya khususnya bagi penulis dan bagi pembaca umumnya. Amin Ya Rabbal Alamin. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, 20 April 2025

Penulis

LAILAN
NIM. 2120500124

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah.....	7
E. Perumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Indikator Tindakan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Model Pembelajaran.....	12
a. Definisi Model Pembelajaran	12
b. Manfaat Model Pembelajaran	13
2. Pembelajaran Kooperatif.....	13
a. Definisi Pembelajaran Kooperatif	13

b. Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif.....	14
3. Pembelajaran STAD.....	14
a. Definisi Pembelajaran STAD.....	14
b. Langkah-langkah Pembelajaran STAD.....	15
4. <i>Quick On The Draw</i>	16
a. Aktifitas <i>Quick on the draw</i>	16
b. Langkah-langkah <i>quick on the draw</i>	17
5. Hasil Belajar.....	18
a. Definisi Hasil Belajar	18
b. Taksonomi Bloom	19
6. Geometri.....	20
a. Mengenal Geometri.....	20
b. Jenis-jenis Geometri.....	22
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Hipotesis Tindakan	26
BAB III Metodologi Penelitian	27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	28
C. Latar dan Subyek Penelitian	30
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	30
E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian	34
F. Teknik Analisis Penelitian	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Analisis Data Prasiklus	46
B. Pelaksanaan Siklus I	47
1. Siklus I Pertemuan I.....	47
2. Siklus I Pertemuan II	55
C. Pelaksanaan Siklus II	64
1. Siklus II Pertemuan I	64
2. Siklus II Pertemuan II	72
D. Analisis Data	79
1. Analisis Data Prasiklus	80
2. Analisis Data Siklus I dan Siklus II.....	81
3. Analisis Data Observasi Siswa dan Guru	82
E. Pembahasan Hasil Penelitian	83
F. Keterbatasan Penelitian.....	89
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Implikasi Hasil Penelitian	91

C. Saran	92
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Nilai ulangan harian siswa kelas IV	4
Tabel 2.1 : Langkah-langkah model pembelajaran STAD.....	15
Tabel 2.2 : Langkah-langkah aktivitas <i>quick on the draw</i>	17
Tabel 3.1 : <i>Time schedule</i>	27
Tabel 3.2 : Kisi-kisi soal	32
Tabel 3.3 : Rubrik penilaian soal essay.....	33
Tabel 4.1 : Hasil belajar siswa pada prasiklus	46
Tabel 4.2 : Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I	51
Tabel 4.3 : Hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus I pertemuan I.....	53
Tabel 4.4 : Hasil belajar siswa siklus I pertemuan II	60
Tabel 4.5 : Hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus I pertemuan II	61
Tabel 4.6: Hasil belajar siswa siklus II pertemuan I	68
Tabel 4.7: Hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus II pertemuan I	68
Tabel 4.8: Hasil belajar siswa siklus II pertemuan II.....	76
Tabel 4.9: Hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus II pertemuan II.....	78
Tabel 4.10: Peningkatan hasil tes belajar siswa prasiklus terhadap siklus I	80
Tabel 4.11: Peningkatan hasil tes siswa dari siklus I terhadap siklus II	81
Tabel 4.12: Peningkatan hasil observasi aktivitas siswa siklus I terhadap II....	82
Tabel 4.13: Peningkatan hasil observasi guru siklus I terhadap II.....	82
Tabel 4.14: Peningkatan hasil belajar siswa	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Bangun datar segi banyak beraturan	23
Gambar 2.2 : Bangun datar segi banyak tidak beraturan	23
Gambar 3.1 : Model penelitian kelas dari Kemmis dan Taggart	35
Gambar 4.1 : Diagram nilai ketuntasan hasil belajar prasiklus.....	47
Gambar 4.2 : Diagram persentase ketuntasan hasil belajar siklus I	52
Gambar 4.3 : Diagram hasil observasi siswa dan guru siklus I pertemuan I ...	53
Gambar 4.4 : Diagram hasil belajar siklus I pertemuan II	60
Gambar 4.5 : Diagram hasil observasi siswa dan guru siklus I pertemuan II..	61
Gambar 4.6 : Diagram hasil belajar siklus II pertemuan I	69
Gambar 4.7 : Diagram hasil observasi siswa dan guru siklus II pertemuan I..	70
Gambar 4.8 : Diagram hasil belajar siklus II pertemuan II.....	77
Gambar 4.9 : Diagram hasil observasi siswa dan guru siklus II pertemuan II.	78
Gambar 4.10 : Peningkatan hasil observasi siswa prasiklus ke siklus I	80
Gambar 4.11 : Peningkatan hasil tes siswa siklus I ke siklus II.....	81
Gambar 4.12 : Diagram peningkatan observasi siswa siklus I ke siklus II.....	82
Gambar 4.13 : Diagram peningkatan observasi guru siklus I ke siklus II	83
Gambar 4.14 : Diagram perbandingan ketuntasan belajar siswa	89

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bahan ajar materi segi banyak beraturan dan tidak beraturan
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 4 : Lembar Observasi Aktivitas Guru
- Lampiran 5 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran 6 : Lembar Validasi Soal Kognitif
- Lampiran 7 : Lembar Validasi RPP
- Lampiran 8 : Hasil Belajar Siswa Prasiklus
- Lampiran 9 : Hasil Belajar Siswa Siklus I
- Lampiran 10 : Hasil Belajar Siswa Siklus II
- Lampiran 11 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 12 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Pada dasarnya pendidikan memiliki faktor utama dalam mengembangkan masyarakat yang berkualitas. Peran pendidikan yang berkualitas akan membawa pengaruh yang baik untuk masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, tujuan pendidikan nasional adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan susunan belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Undang-undang tersebut bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan, dan keterampilan.

Pendidikan sangatlah penting sehingga tidak seorang pun dapat mengabaikannya. Untuk mencapai pendidikan yang lebih baik, maka sistem pendidikan harus diperbaiki sesuai dengan kemajuan zaman modern. Jika sistem pendidikan tetap mengandalkan sistem pendidikan

tradisional, maka negara kita akan tertinggal dibandingkan negara-negara berkembang lainnya.¹

Tujuan pendidikan dapat tercapai dengan memperbaiki proses pembelajaran menjadi lebih baik dari sebelumnya, salah satunya dengan penggunaan model yang menarik dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual pola prosedural sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang menarik adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw*.

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) menekankan pada kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai hasil bersama dan tetap dapat dinilai secara individu. Penerapan model pembelajaran kooperatif STAD diharapkan siswa mampu berkolaborasi dengan teman sebayanya, menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan akademik, meningkatkan motivasi siswa dan kebiasaan bekerja secara individu maupun kelompok dan suasana belajar selama pembelajaran, ketersediaan, kebahagiaan, semangat, dan motivasi memotivasi siswa untuk meningkatkan kemajuan belajarnya.²

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini akan lebih menarik jika berbasis pada asesmen dengan aktivitas *quick on the draw*. Aktivitas

¹A Asnidar, 'Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Transformasi Geometri Di Kelas XIIA 1 Semester Genap SMA ...', *Jurnal Serambi Edukasi*, 4.1 (2020), pp. 65–77.

²Sn Rezeki did Penerapan Altivitas *Quick on the Draw* Dalam Model STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Marematika pp 1-1

pembelajaran *quick on the draw* menurut Paul Ginnis merupakan aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran matematika. Dalam tipe ini, siswa dirancang untuk melakukan aktivitas berpikir, kemandirian, fun, saling ketergantungan, dan kecerdasan emosional. Melalui aktivitas *quick on the draw*, guru mengeksplorasi kemampuan siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang bersifat menggali pengetahuan awal siswa, menyajikan suatu fenomena, atau mengkaji suatu fakta yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas.

Penerapan Model pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa merupakan hasil yang diperoleh setelah proses pembelajaran di dalam pendidikan. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor karena dalam mencapai hasil belajar tidak hanya mencakup fisik saja tetapi mencakup cara berpikir. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor pertama adalah faktor internal, sumber utama dalam faktor ini berasal dari dalam diri siswa yang menjadi pengaruh terhadap kemampuan belajarnya. Faktor kedua adalah faktor eksternal, sumber utama dalam faktor ini berasal dari luar diri siswa yang menjadi pengaruh terhadap hasil belajar diantaranya adalah lingkungan, keluarga, sekolah, dan masyarakat.³ Dengan demikian, untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa harus

³ Slameto. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta (2010)

memperhatikan kedua faktor tersebut, yang dapat dilakukan oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran.⁴

Hal tersebut sesuai dengan penelitian relevan terdahulu telah menunjukkan keberhasilan dari “Penerapan Aktivitas *Quick On The Draw* Dalam Model Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik” yang dilakukan oleh Sri Rezeki, Zulkarnain, Susda Helen, hasil penelitiannya menyatakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa dari 38,23% pada siklus I menjadi 55,88% pada siklus II.⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Resky Rahmadani dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif disertai Aktivitas *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa ”menunju kan hasil belajar siswa meningkat signifikan, dengan persentase kelulusan meningkat dari 63,83% pada siklus I menjadi 75,96% pada siklus II.⁶

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Kelas IV

No	KKM	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	< 75	Belum Tuntas	9	69%
2.	> 75	Tuntas	4	31%
Jumlah Total			13	100%

⁴ Sundahry, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Melalui Model Pembelajaran Terbalik," Jurnal Tunas Pendidikan, Volume 3, No. 1. Oktober 2020, him. 4.

⁵ Sri Rezeki dkk, “Penerapan Aktivitas *Quick On The Draw* Dalam Model STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika”pp 1-12

⁶ Resky Rahmadani, “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Disertai Aktivitas *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa (2018)

Rata-rata	59,69
-----------	-------

Sumber Sunardi, S.Pd ,Wali Kelas IV

Berdasarkan kegiatan wawancara yang dilakukan di SD Negeri 20 Gunung Tuleh pada tanggal 3 September 2024, Bapak Sunardi, S.Pd selaku wali kelas IV mengatakan “Metode pembelajaran yang saya gunakan dalam materi geometri masih berbasis ceramah (*teacher centered*), saat saya menjelaskan materi di depan kelas sebagian siswa masih suka berbicara dengan teman sebangkunya dan kurang memperhatikan apa yang disampaikan, kurangnya respon dan keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung seperti kurangnya bertanya mengenai apa yang disampaikan sehingga saat latihan atau ulangan harian dilakukan mereka tidak memahami.”⁷ Hal tersebut dapat dilihat dari tabel hasil ulangan harian siswa kelas IV di atas. Perolehan rata-rata nilai ulangan harian siswa pada materi geometri bangun datar yaitu 59,69 yang masih di bawah standar kelulusan atau KKM yaitu 75. Persentase ketuntasan siswa 31% dari jumlah siswa seluruhnya, dari data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah pada mata pelajaran matematika materi geometri.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikatakan di atas, maka penelitian ini menerapkan pembelajaran dengan metode kelompok tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) berbasis *quick on the draw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran

⁷ Wawancara di SDN 20 Gunung Tuleh pada tanggal 03 September 2024 Pukul 09.00 WIB

matematika materi Geometri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri Kelas IV SDN 20 Gunung Tuleh"**

B. Identifikasi Masalah

Dari analisis latar belakang dapat diidentifikasi kondisi saat ini di lapangan yaitu:

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru lebih didominasi metode ceramah (*teacher center*) sehingga peserta didik terlihat kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru, karena kurang memperhatikan saat guru menerangkan.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dilihat dari nilai ulangan harian siswa.
4. Kurangnya respon atau keaktifan siswa dalam bertanya mengenai materi pelajaran yang disampaikan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat diketahui banyak faktor yang menentukan hasil belajar pada mata pembelajaran Matematika. Namun pada penelitian ini dibatasi pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi geometri kelas IV SDN 20 Gunung Tuleh.

D. Batasan Istilah

Dari batasan masalah di atas maka yang menjadi batasan istilah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan model yang menekankan pada kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai hasil bersama dan tetap dapat dinilai secara individu. Pembelajaran STAD yang dilakukan adalah pembelajaran yang menyenangkan yang mengajak siswa untuk berkolaborasi, kerjasama dalam sebuah kelompok untuk menyelesaikan masalah matematika dan mencapai sebuah tujuan pembelajaran.
2. Aktivitas *Quick On The Draw* merupakan aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran matematika. Dalam tipe ini, siswa dirancang untuk melakukan aktivitas berpikir, kemandirian, fun, saling ketergantungan, dan kecerdasan emosional.⁸
3. Geometri merupakan salah satu cabang dari ilmu matematika yang membahas tentang bentuk, ukuran, sifat ruang, dan hubungan antar berbagai objek, seperti bangun datar, bangun ruang beserta luasnya dan contoh pengaplikasiannya dalam kehidupan.⁹ Pada penelitian ini akan dibahas mengenai materi bangun datar segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

⁸ Fitria Ekawati Ekawati, Agus Susanta Susanta, and Daimun Hambali Hambali, 'Penerapan Strategi Pembelajaran *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II D SDN 69 Kota Bengkulu', *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 3.1 (2020), pp. 20–30.

⁹ Dimas Danar Septiadi, "Geometri Pengukuran dan Bangun Datar" Madza Media; (2021)

4. Hasil Belajar (kognitif) merupakan pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran matematika, yang diukur melalui tes, ujian, atau penilaian lainnya. Pada bidang kognitif mencakup beberapa tingkatan sebagaimana yang dijabarkan oleh Benjamin Bloom, namun pada penelitian ini hanya membahas sampai tingkatan C1-C4 saja yaitu sebagai berikut:

a) Mengetahui (*recognition*) C1

Dalam pengenalan siswa diminta untuk memilih salah satu dari dua atau lebih jawaban.

b) Pemahaman (*comrehension*) C2

Dengan pemahamannya, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.

c) Penerapan atau aplikasi (*application*) C3

Untuk penerapan atau aplikasi ini siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih suatu abstraksi tertentu (konsep, hukum, aturan, gagasan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.

d) Analisis (*analysis*) C4

Tugas analisis ini siswa diminta untuk menganalisis suatu hubungan atau situasi yang kompleks atas konsep-konsep dasar.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* pada pembelajaran matematika materi geometri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD NEGERI 20 Gunung Tuleh?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian sebagaimana telah di uraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi geometri melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* di SD NEGERI 20 Gunung Tuleh.

G. Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang teori pendidikan, khususnya terkait dengan model pembelajaran kooperatif. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori-teori pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini merupakan sarana uji kemampuan sebagai upaya pengembangan pengetahuan dan pengalaman nyata

berdasarkan bekal teori dan praktik yang diperoleh selama menempuh pendidikan di bangku kuliah.

- b. Bagi pembaca dan penulis selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian yang relevan dengan pokok bahasan sejenis.
- c. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan tambahan pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran pada pelajaran Matematika untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
- d. Bagi sekolah, dapat membantu meningkatkan kualitas belajar siswa dengan peningkatan minat dan hasil belajar dalam pelajaran Matematika yang berdampak pada kualitas pendidikan sekolah.

H. Indikator Tindakan

Keberhasilan penelitian Tindakan kelas ini ditandai dengan adanya perubahan kearah perbaikan. Adapun keberhasilan akan tercapai apabila siswa dalam pembelajaran Matematika materi geometri bangun datar sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) kelas IV SD Negeri 20 Gunung Tuleh adalah 75, maka standar ketuntasan jika dapat melebihi 80% dari jumlah siswa dalam kelas mencapai ketuntasan ≥ 75 . Agar dapat mengetahui ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus berikut:

$$KB = \frac{N}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

N = Banyaknya siswa yang mendapat nilai ≥ 75

N = Banyaknya siswa yang mengikuti tes¹⁰

¹⁰ Falla. *Peningkatan Hasil Belajar Tematik Subtema Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Menggunakan Model PBM di Kelas IV MI Mamboul Umum* (Jakarta, 2013) hlm 48-49.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran

a. Definisi Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual pola prosedural sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kerangka ini tidak hanya mencakup strategi dan teknik mengajar, tetapi juga peran guru dan siswa, serta lingkungan belajar yang mendukung.

Sebuah model pembelajaran menyediakan panduan operasional bagi guru untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Ini mencakup asumsi teoretis tentang bagaimana siswa belajar, prinsip-prinsip pedagogis yang mendasari, dan langkah-langkah praktis yang dapat diterapkan di kelas. Dengan demikian, model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman yang membantu guru dalam mengelola interaksi belajar-mengajar, memastikan bahwa materi disampaikan secara terstruktur, dan memfasilitasi pemahaman serta penguasaan

kompetensi oleh siswa. Menurut Joyce dan Weil, model pembelajaran adalah rencana atau pola yang dapat digunakan untuk menyusun kurikulum, merancang bahan pembelajaran yang diperlukan, dan memandu instruksi di kelas atau pengaturan pembelajaran lainnya.¹

b. Manfaat Model Pembelajaran

1) Bagi Guru

Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Sebab, langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu, tujuan yang hendak dicapai, kemampuan daya serap peserta didik, serta ketersediaan media yang ada.

2) Bagi Peserta Didik

Kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh.

2. Pembelajaran kooperatif

a. Definisi Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran Kooperatif adalah konsep luas yang mencakup semua jenis kerja kelompok, termasuk format yang diarahkan atau diawasi oleh guru.” Menurut Slavin “Dalam metode pembelajaran kooperatif, siswa duduk dan belajar bersama dalam

¹ Maulana Arafat Lubis, dkk. *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI* (2022). Samudra Biru.

kelompok beranggotakan empat orang dan pembelajaran yang disampaikan guru agar mencapai hasil yang maksimal, harus menerapkan lima unsur model pembelajaran kooperatif.

b. Unsur Model Pembelajaran Kooperatif

- 1) Saling ketergantungan positif,
- 2) Tanggung jawab perseorangan,
- 3) Tatap muka,
- 4) Komunikasi antar anggota,
- 5) Evaluasi proses kelompok.

Trianto mengatakan dalam kelas kooperatif, siswa belajar bersama dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang yang setara tetapi berbeda dalam kemampuan, jenis kelamin, dan suku/ras, dan mereka saling mendukung. Tujuan dibentuknya kelompok ini adalah untuk berpartisipasi aktif dalam proses berpikir dan kegiatan pembelajaran. Ketika bekerja dalam kelompok, tugas anggota kelompok adalah mempelajari secara utuh materi yang disampaikan guru dan saling membantu dalam kelompok untuk menyelesaikan pembelajaran secara tuntas.

3. Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

a. Definisi Model Pembelajaran STAD

Model STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dikembangkan oleh Robert Slavin. Model STAD menekankan pada aktivitas dan interaksi antara pelajar untuk saling membantu

dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan.² Pelajar ditempatkan dalam tim belajar agar bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Menurut Wardana, model pembelajaran STAD menekankan pada kerja sama kelompok. Melalui kerja kelompok diharapkan akan melatih pelajar untuk mengungkapkan pendapat dan meningkatkan pemahaman konsep secara bersama, serta dengan terjalannya kerja sama kelompok dengan baik, maka pelajar dapat lebih memahami konsep yang ada dengan bantuan temannya.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran STAD

Langkah-langkah menerapkan model pembelajaran STAD bisa dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran STAD³

No	Aktivitas Guru dan Pelajar
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi pelajar
2.	Guru menyajikan informasi pelajaran
3.	Guru membentuk pelajar dalam kelompok-kelompok belajar
4.	Guru membimbing pelajar dalam kelompok belajar
5.	Guru memberikan penilaian
6.	Guru memberikan penghargaan kepada pelajar bagi yang memenuhi syarat

Jadi model pembelajaran STAD ini melatih siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Kemudian

² Slavin, R.E. *Cooperative Learning*. Jakarta. (2015)

³ Wina Sanjaya. *Model-Model Pembelajaran Di SD/MI* (2008). Bandung: Kencana.

siswa juga dituntut untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok yang telah ditentukan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru, sehingga siswa dapat lebih efektif dalam mengikuti dan memahami pembelajaran.

4. Aktivitas *Quick On The Draw*

a. Definisi Aktivitas *Quick On The Draw*

Aktivitas *quick on the draw* adalah sebuah aktivitas riset dengan intensif bawaan untuk kerja tim dan kecepatan. *Quick on the draw* ini bertujuan untuk menjadikan kelompok agar dapat menyelesaikan satu set pertanyaan dengan cepat dan memaksa siswa berfikir dengan cepat agar dapat bersaing dengan kelompok lain.

Aktivitas kooperatif *quick on the draw* ini dirancang agar siswa dapat mencapai beberapa aktivitas seperti berfikir dengan cepat, mengendalikan kecerdasan emosional, kemandirian, saling ketergantungan, multi sensasi, fun dan artikulasi. Selain itu, ada beberapa elemen yang terdapat dalam aktivitas kelompok ini, adalah kerja kelompok, kerja individu, bergerak, berbicara, mendengarkan, membaca, menulis, melihat.

Beberapa keunggulan dari tipe *quick on the draw* menurut Paul Ginnis diantaranya adalah aktivitas ini mendorong kerja kelompok, dalam kegiatan ini semakin efisien kerja kelompok maka semakin cepat kemajuannya dan kegiatan ini memberikan pengalaman

mengenai tentang macam-macam keterampilan membaca, yang didorong oleh kecepatan aktivitas, ditambah belajar mandiri dan kecakapan ujian yang lain.⁴

Selain kelebihan diatas, Paul Ginnis menerangkan aktivitas Kooperatif *Quick On The Draw* ini juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu dalam kegiatan kerja kelompok, siswa akan mengalami keributan jika pengelolaan kelas kurang baik dan guru sulit untuk memantau aktivitas siswa dalam kelompok.

b. Langkah-langkah Aktivitas *Quick On The Draw*

Tabel 2.2 Langkah-langkah aktivitas *quick on the draw*

No	Aktivitas Guru dan Pelajar
1.	Guru menyiapkan pertanyaan terkait materi
2.	Pertanyaan tersebut ditulis di kertas origami atau kartu soal dan diberi nomor tiap soal
3.	Letakkan set pertanyaan di atas meja guru, dengan angka menghadap ke atas dan diawali dengan nomor satu
4.	Membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan memiliki satu set pertanyaan dengan warna yang berbeda
5.	Guru memulai permainan ketika pada kata “mulai”, satu pelajar perwakilan tiap kelompok menuju meja guru mengambil pertanyaan pertama sesuai dengan warna mereka dan membawa pertanyaan tersebut ke kelompoknya
6.	Kelompok berdiskusi mencari jawaban dan menulis jawaban di kertas
7.	Jika sudah selesai menjawab, maka berikan jawaban kepada

⁴ Paul Ginnis. Efektivitas Strategi Pembelajaran. *Jurnal Pembelajaran Guru*. (2013). Hlm 257-265

	guru
8.	Guru memeriksa jawaban dari pertanyaan kelompok, jika jawaban akurat, kelompok tersebut dapat mengambil soal berikutnya. Jika jawaban tidak akurat, guru menyuruh siswa yang maju kembali ke kelompoknya dan melakukan diskusi kembali
9.	Kelompok pertama yang menjawab semua pertanyaan dengan akurat adalah kelompok yang menang.

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Nasution hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran. Menurut Kuandar dalam mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik untuk melihat seberapa jauh siswa mengetahui materi yang sudah diajarkan oleh guru setelah menerima pembelajaran.

b. Taksonomi Bloom

Beberapa tingkatan sebagaimana yang dijabarkan oleh Benjamin Bloom dalam sebagai berikut:

1) Mengenal (*recognition*) C1

Dalam pengenalan siswa diminta untuk memilih salah satu dari dua atau lebih jawaban.

2) Pemahaman (*comrehension*) C2

Dengan pemahamani, siswa diminta untuk membukikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.

3) Penerapan atau apikasi (*application*) C3

Untuk penerapan atau aplikasi ini siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih suatu abstrasi tertentu (konsep, hukum, dali, aturan, gagasan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.

4) Analisis (*analysis*) C4

Tugas analisis ini siswa diminta untuk menganalisis suatu hubungan atau situasi yang kompleks atas konsep-konsep dasar.

5) Sintesis (*synthesis*) C5

Apabila penyusun soal tes bermaksud meminta siswa melakukan sintesis maka pertanyaan- pertanyaan disusun

sedemikian rupa sehingga meminta siswa untuk menggabungkan atau menyusun kembali (*reorganize*) hal-hal yang spesifik agar dapat mengembangkan suatu struktur baru.

6) Evaluasi (*evaluation*) C6

Apabila penyusun soal bermaksud untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai sesuatu kasus yang diajukan oleh penyusun soal.

6. Geometri

a. Defenisi Geometri

Geometri berasal dari bahasa Yunani , dimana “ge” berarti “bumi” dan “metrein” berarti “mengukur.” digunakan di masa lalu untuk mengurangi massa tubuh. Namun, saat ini, titikgeometri adalah studi di dalamkonstruksi data waktu, bangunan ruang, dan hubungan data dengan bentuk-bentuk yang terlihat di dunia nyata.⁵

Geometri adalah studi tentang konstruksi data, bangunan ruang, dan hubungan data dengan bentuk-bentuk yang terlihat di dunia nyata. Segala sesuatu yang ada hubungannya dengan bentuk termasuk geometri membentuk.mencakup geometri fisik. Secara umum dipahami bahwa geometri mengacu pada

⁵ J. Tombokan Runtukan & Selpius Kandao, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagianak Berkesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,), h.149.

kumpulan elemen matematika yang mencakup bentuk, ukuran, dan arah pada suatu tikungan. Pertimbangannya, geometri merupakan bidang studi interdisipliner yang berfokus pada bentuk, ukuran, dan posisi daerah sekitarnya. Salah satu konsep matematika yang pertama kali diajarkan kepada anak adalah geometri.⁶

Geometri merupakan salah satu konsep matematika yang diajarkan diyang diajarkan pada setiap mata pelajaran sekolah, dan hampir segala sesuatu yang setiap sekolah di lingkungan sekitar merupakan objek geometri. Konsep matematika lain yang diterapkan pada bentuk fisik dunia, sangat mirip dengan pendidikan anak kelahiran asing, yang menurut Piaget berlangsung pada tahap praoperasional subjek, dan hampir segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya merupakan objek geometri.⁷

Program pendidikan hendaknya mencakup pelajaran geometri karena geometri merupakan metode pembelajaran yang sangat efektif yang tersedia di lingkungan terdekat guru, terutama untuk pengajaran dewasa muda yang berada di lingkungan guru formal, tahap perkembangan pra-primer. Pada tahap ini, anak belajar paling efektif melalui penerapan yang

⁶ Raodatul Jannah. *Membuat Anak Cinta dan Eksak lainnya*, (Jogjakarta: DIVA Press,),h.3226

⁷ Faradilla Hazfia, „Pengaruh Media Geoboard dan Puzzle Terhadap Kemampuan Geometri pada Anak Usia Dini di TK Al –Kautsar Jakarta Selatan“, 2020, h. 10

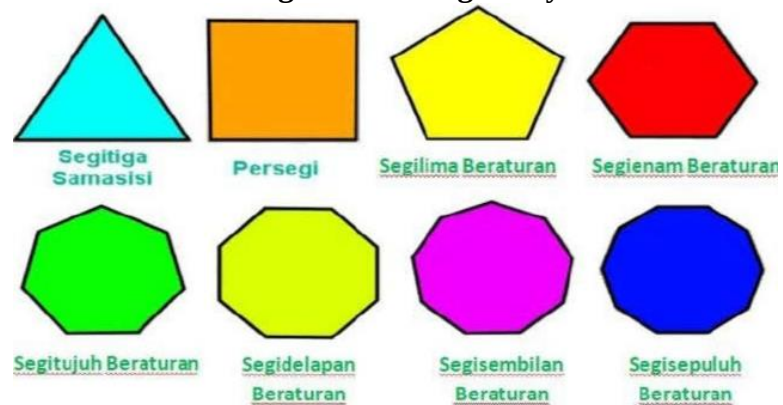
konkrit ke abstrak dan melalui bermain (*Learning By Playing*). Dari beberapa definisi definisi di atas dapat disimpulkan bahwa geometri merupakan salah satu cabang matematika dan merupakan konsep matematika pertama yang diajarkan kepada anak-anak yang mempunyai hubungan dengan orang atau benda di dunia fisik, atau bahkan hanya dunia abstrak. Hal ini sesuai dengan metode pengajaran geometri pada anak yaitu metode bertanya secara tepat (menurut benda atau pernyataan nyata).

b. Jenis Geometri Bangun Datar

1) Bangun Datar Segi Banyak Beraturan

Bangun datar bisa diartikan sebagai bagian dari materi geometri berupa suatu gambar yang terbentuk dari perpotongan kurva atau garis sehingga gambar tersebut tidak memiliki ketebalan menjadikannya hanya memiliki keliling dan luas saja. Segi banyak beraturan (poligon) adalah segi banyak yang semua sisinya sama panjang dan semua sudutnya sama besar.

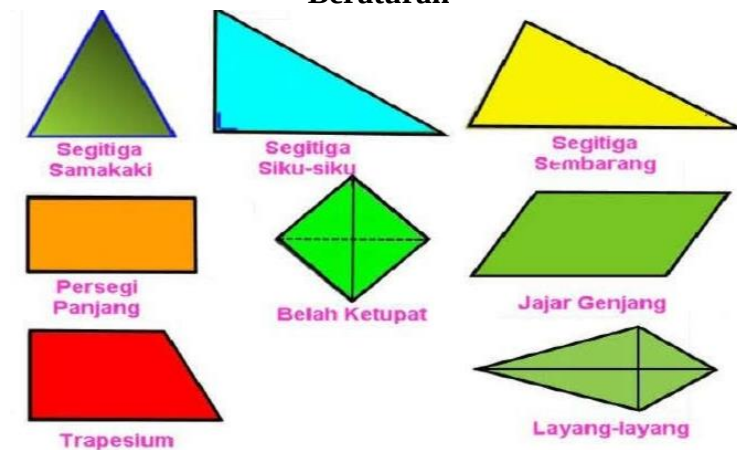
Gambar 2.1 Bangun Datar Segi Banyak Beraturan



2) Bangun Datar Segi Banyak Tidak Beraturan

Segi banyak tidak beraturan adalah bangun segi banyak yang sisinya tidak sama panjang atau sudutnya tidak sama besar.

Gambar 2.2 Bangun Datar Segi Banyak Tidak Beraturan



B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* pada penelitian pelajaran Matematika, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rezeki, Zulkarnain, Susda Heleni

(2017) “Penerapan Aktivitas *Quick On The Draw* Dalam Model Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik”. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa terjadi signifikan, dengan persentase kelulusan meningkat dari 38,23% pada siklus I menjadi 55,88% pada siklus II dan disimpulkan bahwa penerapan *Quick on the Draw* dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas pada Kompetensi Dasar dasar 1.3 Memahami konsep relasi dan fungsi; 1.4 Menentukan nilai fungsi; dan 1.5 Membuatkan sketsa grafik fungsi aljabar sederhana pada sistem koordinat kartesius.⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh Resky Rahmadani (2018) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif disertai Aktivitas *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa.” Hasil penelitian menunjukkan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dari persentase kelulusan 63,83% pada siklus I menjadi 75,96% pada siklus II, maka disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif disertai aktivitas *quick on the draw* dapat memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.⁹

⁸ Sri Rezeki, Zulkarnain, Susda Heleni “Penerapan Aktivitas *Quick On The Draw* Dalam Model Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik”. *Jurnal Matematika*”(2017).

⁹ ‘Resky Rahmadani’. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Disertai Aktivitas *Quick On The Draw* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa (2018)

3. Penelitian Gusti Agung Ngurah, Ni Kadek Mahardika, Ni Made Ari (2024) dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa terjadi signifikan, persentase kelulusan meningkat dari 38,89% pada siklus I menjadi 77,78% pada siklus II. Penelitian ini memberikan kontribusi berharga dalam memahami bahwa penyesuaian yang tepat pada tahap perencanaan mampu berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Model STAD muncul sebagai alternatif yang efektif, merangsang interaksi siswa, memperdalam pemahaman konsep, dan menghasilkan peningkatan hasil belajar yang optimal.

Persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah sama sama membahas peningkatan hasil belajar siswa dengan model kooperatif berbasis *quick on the draw*. Perbedaannya yaitu dalam penelitian terdahulu membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif disertai aktivitas *quick on the draw*. Sedangkan dalam penelitian ini membahas mengenai " Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri Kelas IV SD Negeri 20 Gunung Tuleh".

Kebaruan dari penelitian ini yaitu penelitian ini selain meningkatkan hasil belajar siswa juga dapat meningkatkan keaktifan

siswa dalam proses pembelajaran dengan adanya aktivitas *quick on the draw* dalam kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan. Sehingga siswa lebih termotivasi dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, serta terdapatnya berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa, maka hipotesis tindakan sebagai berikut:

"Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi geometri kelas IV SD Negeri 20 Gunung Tuleh".

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kelas IV SD Negeri 20 Gunung Tuleh yang beralamat di Paroman Bondar, Kecamatan Gunung Tuleh, kota Pasaman Barat, Sumatera Barat. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah lokasi ini memiliki karakteristik yang relevan dengan masalah penelitian yang diperoleh dari hasil observasi awal yang telah dilakukan yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran matematika yang disebabkan oleh model pembelajaran yang masih bersifat berpusat pada guru (*teacher centered*) serta kurangnya partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan. Sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami dan menganalisis masalah dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa tepatnya pada kelas IV. Peneliti bekerja sama dengan guru wali kelas yang mengajar di kelas IV pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap.

Tabel 3.1
Time schedule

KEGIATAN	2024				2025			
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
Pengajuan judul								
Pengesahan judul								
Bimbingan proposal								
Seminar proposal								
Penelitian ke lokasi								

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dipimpin oleh guru, dapat dilakukan secara individu atau kelompok, dan bertujuan untuk memecahkan masalah di dalam atau di luar kelas sesuai dengan proses pembelajaran.¹ Penelitian ini juga merupakan penelitian yang bersiklus dengan menggunakan rancangan model penelitian yang dikembangkan oleh kemmis dan Mc. Teggart. Menurut Kemmis dan MC.Teggart PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mandiri.

Penelitian ini memiliki empat tahap dalam pelaksanaannya yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan masalah- masalah yang terjadi di lapangan dalam kegiatan belajar di dalam kelas dimana guru sebagai motivator bagi siswa berdasarkan pengalaman yang mereka miliki.

Implementasi dari model Kemmis dan MC.Teggart , sebagai berikut:

1. Perencanaan

Proses perencanaan model ini berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan penelitian, dan perencanaan penelitian ini menyiapkan gagasan untuk implementasi seperti penyusunan rencana

¹ Sutoyo, *Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas*, (Surakarta: UNISRI Pers, 2021), hlm. 5

pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, media, sarana dan prasarana dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sehingga pelaksanaan tindakan dapat tersusun secara sistematis.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan melaksanakan rencana yang disiapkan. Tindakan yang dilakukan merupakan bentuk upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran berdasarkan penelitian teoritis. Tindakan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan sebelumnya seperti pelaksanaan pembelajaran sesuai RPP yang telah disiapkan.

3. Pengamatan

Pengamatan oleh seorang peneliti tentang efek dari tindakan yang dilakukan. Pengamatan ini dilakukan dengan mengamati kecukupan perilaku dengan menggunakan ukuran keberhasilan belajar siswa. Hasil observasi dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perencanaan siklus selanjutnya. Beberapa hal yang diamati dalam tahap ini adalah aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi, kegiatan yang dilakukan setelah melakukan observasi dalam suatu penelitian. Refleksi dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, sifat, dan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan hasil observasi terhadap tindakan, sehingga

peneliti mengetahui kekurangan dari penelitian dan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Berawal dari tahapan tersebut, tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Penelitian tindakan kelas berbeda dengan penelitian terapan lainnya. Pada umumnya penelitian formal dilakukan menurut prinsip-prinsip penelitian ilmiah yang ketat, sehingga hasilnya lebih bersifat konseptual dan mungkin tidak membantu memecahkan masalah nyata dan mungkin langsung dihadapi oleh guru.²

C. Latar dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 20 Gunung Tuleh dan yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 13 orang siswa, di mana 8 orang siswa perempuan dan 5 orang siswa laki-laki.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi atau pengamatan dan tes, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Instrumen pengumpulan data berupa observasi yang dilakukan dengan cara mengamati setiap fenomena yang terjadi sesuai dengan proses lembar observasi yang telah ditentukan sebelumnya. Lembar observasi berupa lembar observasi untuk siswa dan guru. Kegiatan ini dilakukan oleh observer, data dari hasil pengamatan kegiatan guru

² Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 33

maupun siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan observasi.

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa pada pembelajaran matematika materi geometri bangun datar menggunakan model pembelajaran STAD berbasis *quick on the darw*. Penelitian ini menggunakan observasi berperan serta yang melibatkan penelitian secara langsung dengan kegiatan pembelajaran siswa yang sedang diamati.

Penilaian observasi dilakukan dengan rumus

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor keseluruhan}} \times 100\%$$

Konversi Kategori Aktivitas³

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

2. Tes

Tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes tertulis dalam bentuk *essay*. Tes tertulis adalah salah satu cara yang umum dan sistematis untuk mengumpulkan informasi mengenai kemampuan

³ Dewi Rosmalia, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Univversitas Negeri Medan, 2010), hlm 188

peserta didik, keterampilan profesional dan perilaku. Tes tertulis diberikan kepada siswa dalam bentuk *essay*. Dalam tes tertulis ada 20 soal. Pada setiap pertemuan terdapat 5 soal *essay* yang diberikan kepada siswa. Kemudian terdapat kisi-kisi soal tes.

Kisi-kisi soal adalah alat perencanaan yang digunakan untuk merancang dan mengorganisasi soal-soal ujian atau tes. Kisi-kisi berfungsi sebagai panduan yang membantu pendidik dalam membuat soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin diukur. Tujuan utama dari kisi-kisi soal adalah untuk: Menjamin bahwa soal yang dibuat mencakup semua aspek penting dari materi ajar, memastikan keseimbangan antara berbagai jenis soal dan tingkat kesulitan, membantu dalam penyusunan soal yang sistematis dan terarah.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Soal

Kompetensi Dasar	Indikator soal	Bentuk Soal	Aspek kognitif	Jumlah soal
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan geometri bangun datar segi banyak beraturan dan tidak beraturan	1. Menjelaskan pengertian segi banyak beraturan dan tidak beraturan. 2. Menyebutkan benda-benda/bangun yang berbentuk bangun datar segi banyak beraturan dan tidak beraturan. 3. Menentukan bangun datar segi banyak beraturan atau tidak beraturan melalui ciri-	Essay	C1-C4	20 soal

	cirinya. 4. Menggambar segi banyak beraturan dan tidak beraturan.			
--	--	--	--	--

Keterangan:

C1 = Mengingat/*Remembering*

C2 = Memahami/*Understanding*

C3 = Menerapkan/*Applying*

C4 = Menganalisis/*Analyzing*

Terdapat rubrik penilaian dalam tes, rubrik penilaian pemberian skor secara akurat yang diberikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Rubrik secara umum yaitu acuan pemberian nilai atau skor yang digunakan pada tes. Berikut rubrik penilaian tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Tabel 3.3
Rubrik penilaian soal essay⁴

Skor	Essay
5	Memahami soal dengan sangat baik, langkah-langkah penyelesaian benar dan sistematis, jawaban benar dan tepat, jelas dan rapi.
4	Memahami soal dengan baik, langkah-langkah penyelesaian sebagian besar benar tetapi ada sedikit yang kurang, jawaban sebagian besar benar tetapi ada sedikit kesalahan hitung, penulisan jelas dan rapi.
3	Memahami soal dengan cukup baik, langkah-langkah penyelesaian sebagian besar benar tetapi kurang sistematis dan lengkap, jawaban sebagian besar benar tetapi ada sedikit kesalahan hitung, penulisan cukup jelas dan kurang

⁴ Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta.(2018)

	rapi.
2	Memahami sebagian kecil dari soal, langkah-langkah penyelesaian banyak yang salah dan tidak sistematis, jawaban sebagian besar salah, penulisan kurang jelas dan kurang rapi, sulit dipahami.
1	Tidak memahami soal sama sekali, tidak ada langkah-langkah penyelesaian soal, jawaban salah, penulisan tidak jelas dan tidak rapi, sulit dipahami.
0	Tidak ada jawaban

3. Dokumentasi

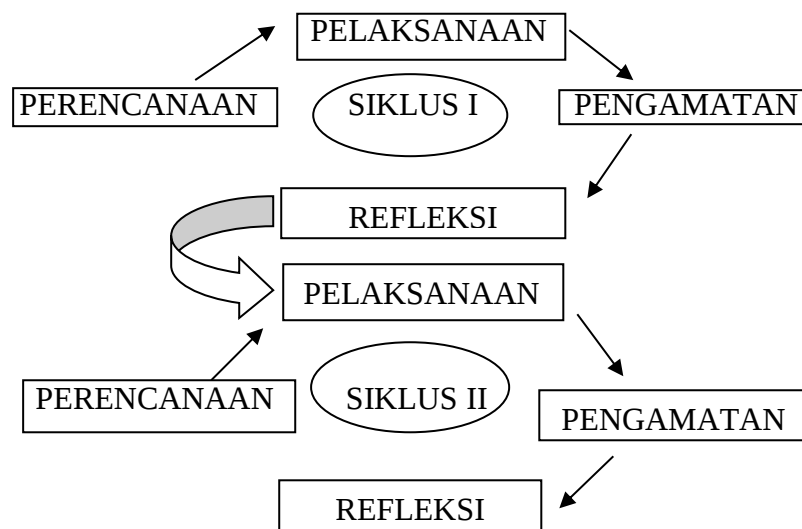
Dokumentasi digunakan untuk merekomendasikan secara keseluruhan tentang pelaksanaan pembelajaran model STAD mulai dari kegiatan awal, inti dan akhir pembelajaran berupa foto kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Beberapa siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas, setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) perencanaan (*Planing*), (2) tindakan (*Action*), (3) observasi (*Observation*), (4) refleksi (*Reflection*). Model penelitian ini menggunakan model dari Kemmis dan Mc. Taggart yang bersifat siklus (Berputar Seperti Jarum Jam). Dan spiral yang artinya semakin lama kegiatan berlangsung semakin meningkat perubahan dan pencapaian hasilnya.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus yaitu pada kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada dengan melakukan observasi di kelas saat pembelajaran berlangsung dan

wawancara dengan siswa-siswi kelas IV SD Negeri 20 Gunung Tuleh. Dari kegiatan tersebut kemudian penelitian menetapkan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran STAD berbasis *Quick On The Draw*.



Gambar 3.1
Model Penelitian Kelas dari Kemmis dan Taggart.

Pelaksanaan penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahap yaitu :

1. Siklus 1

- a. Pratindakan

Memohon izin kepada kepala sekolah untuk mengadakan penelitian di SD Negeri 20 Gunung Tuleh , melakukan observasi dan pertemuan awal dengan guru yang bersangkutan untuk mendiskusikan materi yang akan diajarkan dan memberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa. Tes awal yang diberikan adalah soal essay sebanyak 5 soal. Hasil

dari tes tersebut adalah hanya 31% siswa yang berhasil di atas KKM. Sedangkan 69% masih di bawah standar.

b. Perencanaan (*Planning*)

Menetapkan dan merumuskan rancangan penelitian, membuat lembar observasi aktivitas siswa dan guru pembelajaran, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran, membuat lembar kerja siswa dan mendesain alat evaluasi tes akhir siklus 1 dan siklus II serta membuat rubric penilaian tes akhir dan pembuatan kelompok. Pada setiap siklus siswa dibagi ke dalam kelompok, kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.

c. Tindakan (*Acting*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu melaksanakan pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *Quick on the draw* materi geometri di kelas IV SD Negeri 20 Gunung Tuleh berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disiapkan yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, dan menanyakan kabar siswa.
- b) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, dan tempat duduk.

- c) Guru mengajak siswa untuk berdoa.
- d) Guru mengabsen siswa, dan mengajak siswa melakukan ice breaking sebelum pembelajaran.
- e) Guru menginformasikan tema yaitu “Bangun datar segi banyak beraturan dan tidak beraturan” dan menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi pelajaran segi banyak beraturan dan tidak beraturan.
- b) Pembelajaran kooperatif STAD. Siswa dibagi dalam 3 kelompok secara heterogen tingkat pengetahuan dan jenis kelaminnya, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa. Peneliti meminta siswa duduk bersama teman kelompoknya.
- c) Diskusi kelompok berbasis *quick on the draw*. Guru menyiapkan set pertanyaan untuk setiap kelompok dan meletakkan setiap set pertanyaan di depan papan tulis. Kemudian set pertanyaan tersebut telah disesuaikan dengan warna pada setiap kelompok.
- d) Guru menjelaskan aturan permainan yang akan dilakukan setiap kelompok. Salah satu siswa dari setiap kelompok maju ke depan untuk mengambil satu kartu soal dari set pertanyaan yang telah disiapkan untuk kelompoknya masing-

masing dan menjawab soal tersebut di depan, jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar maka siswa kembali ke kelompoknya dan dilanjutkan oleh teman yang lain sampai set pertanyaan tersebut habis.

- e) Siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan kembali ke kelompoknya untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.
- f) Kelompok siswa yang paling cepat menyelesaikan set pertanyaan maka kelompok tersebut adalah pemenangnya dan diberikan point.
- g) Setelah selesai guru menyuruh siswa kembali ke tempat masing-masing dan diberikan lembar kerja siswa untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- h) Refleksi. Ditahap ini, guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang dipelajari kemudian guru meminta dan membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan penghargaan/pujian bagi kelompok /siswa yang terbaik kinerjanya, serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran

- b) Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa mengenai materi pembelajaran
- c) Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca doa penutup.
- d) Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

d. Observasi (*Observation*)

Peneliti mengobservasi terkait dengan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan serta penilaian dari guru terkait penyampaian pembelajaran dan mengevaluasi pelaksanaan tindakan di kelas mulai dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran.

e. Refleksi (*reflection*)

Peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh yaitu: meliputi lembar observasi atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul dan bersangkutan setelah melakukan refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan.

2. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Menetapkan dan merumuskan rancangan penelitian, membuat lembar observasi aktivitas siswa dan guru pembelajran, membuat

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran, membuat lembar kerja siswa dan mendesain alat evaluasi tes akhir siklus 1 dan siklus II serta membuat rubrik penilaian tes akhir dan pembuatan kelompok. Pada setiap siklus siswa dibagi ke dalam kelompok, kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.

b. Tindakan (*Action*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *Quick on the draw* materi geometri di kelas IV SD Negeri 20 Gunung Tuleh berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disiapkan yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, dan menanyakan kabar siswa.
- b) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, dan tempat duduk.
- c) Guru mengajak siswa untuk berdoa. Guru mengabsen siswa, dan mengajak siswa melakukan ice breaking sebelum pembelajaran.
- d) Guru menginformasikan tema yaitu “Bangun datar segi banyak beraturan dan tidak beraturan” dan menjelaskan

tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi pelajaran segi banyak beraturan dan tidak beraturan disertai nyanyian.
- b) Pembelajaran kooperatif STAD. Siswa dibagi dalam 3 kelompok secara heterogen tingkat pengetahuan dan jenis kelaminnya, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa. Peneliti meminta siswa duduk bersama teman kelompoknya.
- c) Diskusi kelompok berbasis *quick on the draw*. Guru menyiapkan set pertanyaan untuk setiap kelompok dan meletakkan setiap set pertanyaan di depan papan tulis. Kemudian set pertanyaan tersebut telah disesuaikan dengan warna pada setiap kelompok.
- d) Guru menjelaskan aturan permainan yang akan dilakukan setiap kelompok. Salah satu siswa dari setiap kelompok maju ke depan untuk mengambil satu kartu soal dari set pertanyaan yang telah disiapkan untuk kelompoknya masing-masing dan menjawab soal tersebut di depan, jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar maka siswa kembali ke kelompoknya dan dilanjutkan oleh teman yang lain sampai set pertanyaan tersebut habis.

- e) Siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan kembali ke kelompoknya untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.
 - f) Kelompok siswa yang paling cepat menyelesaikan set pertanyaan maka kelompok tersebut adalah pemenangnya dan diberikan point.
 - g) Setelah selesai guru menyuruh siswa kembali ke tempat masing-masing dan diberikan lembar kerja siswa untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
 - h) Refleksi. Ditahap ini, guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang dipelajari kemudian guru meminta dan membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru memberikan penghargaan/pujian bagi kelompok /siswa yang terbaik kinerjanya, serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran.
 - b) Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa mengenai materi pembelajaran
 - c) Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca doa penutup.
 - d) Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

c. Observasi (*Obsrevation*)

Peneliti mengamati aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir sesuai dengan lembar observasi yang telah disiapkan, serta mengevaluasi pelaksanaan tindakan di kelas.

d. Refleksi (*reflection*)

Peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh yaitu: meliputi lembar observasi atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul dan bersangkutan setelah melakukan refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan.⁵

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan skala penilain yaitu: peneliti mengumpulkan data dengan cara pemberian tes yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan. Dalam melihat ketuntasan belajar siswa dapat dianalisis berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa, siswa dikatakan tuntas apabila mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Seorang siswa dikatakan tuntas apabila skor mencapai ≥ 75 . Dengan kriteria ketuntasan dapat melebihi 80% dari jumlah siswa.

Analisis lembar observasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam hasil belajar maka hasil observasi dianalisis

⁵ Fery Muhammad Firdaus & Dkk, Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022). Hlm 138.

dengan menggunakan analisis persentase. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data penelitian. Dalam menganalisis data dapat dilakukan dalam tiga tahap yaitu:

1. Mereduksi data

Reduksi data adalah menyeleksi data sesuai dengan masalah, yaitu dengan melihat masalah nilai rata-rata siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan tes yang diperoleh dari kemampuan siswa. Data tersebut dirangkum untuk melihat nilai rata-rata siswa dan ketuntasan belajar siswa dengan rumus:

- a. Penilaian rata-rata anak

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

X = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

- b. Penilaian Ketuntasan Belajar

$$P = \frac{\text{Jumlah anak yang berhasil dalam belajar}}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100\%$$

Tingkatan dikatakan berhasil ketika persentase dari keseluruhan diperoleh pada tingkatan prestasi dengan keterangan sangat tinggi.⁶

⁶ Fery Muhammad Firdaus & Dkk, Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022). Hlm 142.

2. Penyajian data

Menyajikan data dapat dilakukan dengan menyusun data secara sederhana serta menyusun uraian secara naratif. Naratif artinya data yang diperoleh dari hasil reduksi, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses penampilan inti sari terhadap penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

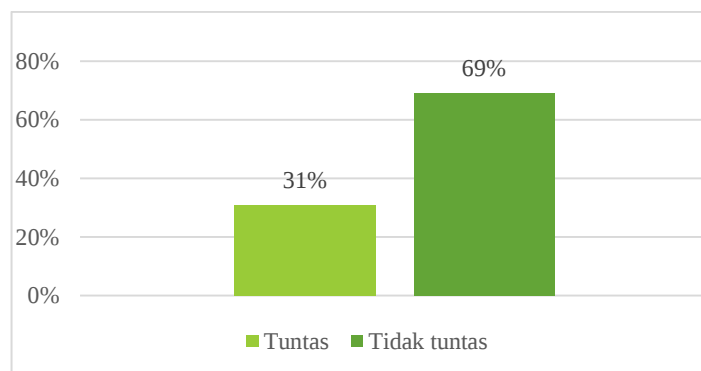
A. Analisis Data Prasiklus

Penelitian ini dilakukan di SDN 20 Gunung Tuleh Kecamatan Gunung Tuleh, Pasaman Barat. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan tes awal kepada siswa sebanyak 5 soal esay yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa sebelum dilakukan tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan memberi penelitian terhadap tes awal tersebut, maka peneliti dapat mengetahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal dan pada saat proses pembelajaran.

Tabel 4.1
Hasil belajar siswa pada prasiklus

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Aqila Aziza	76	Tuntas
2.	Hafiza Khaira	48	Tidak Tuntas
3.	Hulwah Haniah Rahma	56	Tidak Tuntas
4.	Izaz Syakib	44	Tidak Tuntas
5.	Kurniawan	52	Tidak Tuntas
6.	M. Akbar	48	Tidak Tuntas
7.	M. Alif	80	Tuntas
8.	M. Rafa	40	Tidak Tuntas
9.	Nailah Khalilah	80	Tuntas
10.	Siti Rowiyah	76	Tidak Tuntas
11.	Syafira Elisa	48	Tidak Tuntas
12.	Zanala Kania	80	Tuntas
13.	Hanifa Yulisa	48	Tidak Tuntas
Jumlah Total Nilai		776	
Nilai Rata-Rata Kelas		59,69	
Jumlah Siswa yang Tuntas		4	
Persentase Ketuntasan		31%	

Berdasarkan hasil pelaksanaan tes awal, peneliti menemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal yang diberikan oleh peneliti. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan oleh 13 siswa, hanya 4 siswa yang memiliki nilai tuntas dengan persentase 31% dan 9 siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan sesuai dengan KKM. Adapun KKM untuk mata pelajaran Matematika di SDN 20 Gunung Tuleh adalah 75.



Gambar 4.1
Diagram Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Siklus I Pertemuan I

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan rancangan tindakan berdasarkan pedoman penelitian pada RPP. Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajarannya yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya telah dikonsultasi dengan wali yang bersangkutan.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Geometri Bangun Datar. Perencanaan pada siklus 1 pertemuan 1 dilakukan pada tanggal 10 Maret 2025 tahap perencanannya adalah sebagai berikut:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
- 2) Menyusun RPP dengan menggunakan model Pembelajaran STAD berbasis *Quick on the draw* berbantu media gambar.
- 3) Mempersiapkan peralatan/media yang digunakan pada proses belajar mengajar.
- 4) Mempersiapkan LKPD (lembar kerja peserta didik)
- 5) Mempersiapkan soal tes belajar siswa untuk dikerjakan secara individu yang akan diuji pada akhir pembelajaran.
- 6) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Pelaksanaan/Tindakan

Pelaksanaan Tindakan dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. RPP merupakan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan pembuka, inti dan kegiatan akhir atau penutup.

1. Kegiatan Pembuka

- a) Guru membuka Pelajaran dengan memberi salam, dan menanyakan kabar siswa.

- b) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, dan tempat duduk.
- c) Guru mengajak siswa untuk berdoa.
- d) Guru mengabsen siswa, dan mengajak siswa melakukan ice breaking sebelum pembelajaran.
- e) Guru menginformasikan tema yaitu “Bangun datar segi banyak beraturan dan tidak beraturan” dan menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi pelajaran segi banyak beraturan dan tidak beraturan.
- b) Pembelajaran kooperatif STAD. Siswa dibagi dalam 3 kelompok secara heterogen tingkat pengetahuan dan jenis kelaminnya, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa. Peneliti meminta siswa duduk bersama teman kelompoknya.
- c) Diskusi kelompok berbasis *quick on the draw*. Guru menyiapkan set pertanyaan untuk setiap kelompok dan meletakkan setiap set pertanyaan di depan papan tulis. Kemudian set pertanyaan tersebut telah disesuaikan dengan warna pada setiap kelompok.

- d) Guru menjelaskan aturan permainan yang akan dilakukan setiap kelompok. Salah satu siswa dari setiap kelompok maju ke depan untuk mengambil satu kartu soal dari set pertanyaan yang telah disiapkan untuk kelompoknya masing-masing dan menjawab soal tersebut di depan, jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar maka siswa kembali ke kelompoknya dan dilanjutkan oleh teman yang lain sampai set pertanyaan tersebut habis.
- e) Siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan kembali ke kelompoknya untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.
- f) Kelompok siswa yang paling cepat menyelesaikan set pertanyaan maka kelompok tersebut adalah pemenangnya dan diberikan point.
- g) Setelah selesai guru menyuruh siswa kembali ke tempat masing-masing dan diberikan lembar kerja siswa untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- h) Refleksi. Ditahap ini, guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang dipelajari kemudian guru meminta dan membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan penghargaan/pujian bagi kelompok /siswa yang terbaik kinerjanya, serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran
- b) Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa mengenai materi pembelajaran
- c) Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca doa penutup.
- d) Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

c. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus 1 pertemuan ke-1 meliputi dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru. Setelah observasi aktivitas siswa juga tes untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa terkait pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I.

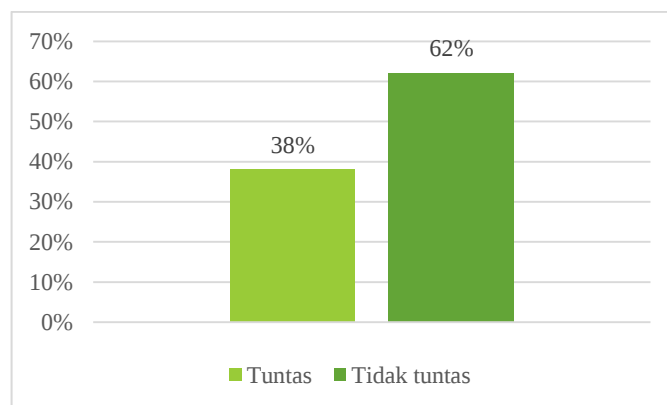
1) Hasil tes siswa

Tabel 4.2
Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Aqila Aziza	80	Tuntas
2.	Hafiza Khaira	52	Belum Tuntas
3.	Hulwah Haniah Rahma	60	Belum Tuntas
4.	Izaz Syakib	56	Belum Tuntas
5.	Kurniawan	60	Belum Tuntas
6.	M. Akbar	52	Belum Tuntas
7.	M. Alif	80	Tuntas

8.	M. Rafa	52	Belum Tuntas
9.	Nailah Khalilah	80	Tuntas
10.	Siti Rowiyah	80	Tuntas
11.	Syafira Elisa	56	Belum Tuntas
12.	Zanala Kania	80	Tuntas
13.	Hanifa Yulisa	56	Belum Tuntas
Jumlah Total Nilai		844	
Nilai Rata-Rata Kelas		64,92	
Jumlah Siswa yang Tuntas		5	
Persentase Ketuntasan		38%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* mengalami peningkatan dari prasiklus sebelumnya. Pada siklus I pertemuan I jumlah yang tuntas sebanyak 5 dengan presentase 38% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 orang dengan presentase 62%.



Gambar 4 .2
Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I pertemuan I

2) Obsevasi Aktivitas Siswa dan Guru

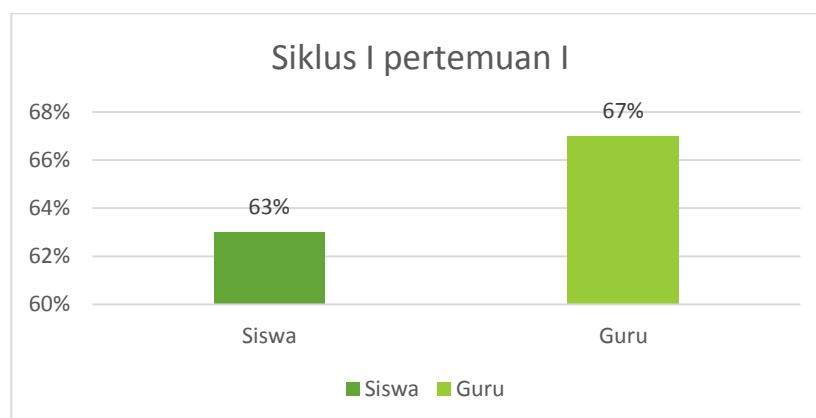
Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran kooperatif STAD berbasis *quick on the draw*. Setelah pembelajaran selesai. Berikut hasil observasi siswa pada siklus 1 pertemuan 1.

Tabel 4.3
Hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus I Pertemuan I

Kategori	Jumlah item yang diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	15	822	63%
Guru	15	10	67%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan I pada gambar diagram berikut:



Gambar 4.3
Hasil observasi siswa dan guru siklus I pertemuan I

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan I masih belum optimal, hal ini dapat dilihat melalui persentase beberapa indikator aktivitas siswa yang masih 63% dengan kriteria kurang baik, sedangkan guru masih 67% yang terlaksanakan. Jadi hasil observasi yang dilakukan bahwa siswa masih kurang aktif

dalam proses pembelajaran dan harus dilakukan pertemuan ke dua agar pembelajaran lebih optimal pada siklus I.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1 nilai ketuntasan kelas sebelum dilaksanakan yaitu 31% kemudian setelah diberikan tindakan meningkat menjadi 38% sementara itu 8 siswa belum tuntas mencapai KKM. Peningkatan hasil belajar kognitif tersebut belum mencapai ketuntasan. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa masih 63% dengan kategori kurang baik dan hasil observasi guru masih 67% yang terlaksana. Hal ini disebabkan karena adanya kekurangan dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru sehingga banyak siswa yang belum memahami materi pelajaran yang disampaikan. Dilihat dari hasil siswa menjawab soal tes yang diberikan yaitu masih ada 8 siswa yang belum mencapai KKM.
- 2) Siswa belum terbiasa belajar dengan memakai model pembelajaran koopeeratif tipe STAD berbasis *quick on the draw* pada pelajaran geometri bangun datar, karena biasanya metode yang digunakan berpusat pada guru.
- 3) Siswa dalam kelompok masih banyak yang pasif dalam proses pembelajaran diskusi dan permainan.

Berdasarkan uraian masalah di atas maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut diantaranya:

- 1) Guru harus bisa membimbing siswa dan memberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru harus melakukan jelas dan rinci menjelaskan materi agar siswa lebih mudah memahami materi seperti menambahkan media gambar dalam menjelaskan materi.
- 3) Guru harus berusaha mendorong siswa agar lebih aktif mengikuti proses pembelajaran.

Kelemahan pada siklus I pertemuan ke-1 ini yaitu keterlaksanaan model Kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* ini belum terlaksana dengan baik karena siswa merasa asing dengan langkah-langkah pembelajaran Kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw*. Maka akan diperbaiki pada pertemuan kedua.

2. Siklus I Pertemuan II

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus 1 pertemuan ke-2 dilakukan pada tanggal 17 Maret 2025, adapun tahap perencanannya yaitu:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.

- 2) Menyusun RPP dengan menggunakan model Kooperatif STAD berbasis *quick on the draw* berbantu media gambar.
 - 3) Mempersiapkan peralatan/media yang digunakan pada proses belajar mengajar.
 - 4) Mempersiapkan LKPD (lembar kerja peserta didik)
 - 5) Mempersiapkan soal tes belajar siswa untuk dikerjakan secara individu yang akan diuji pada akhir pembelajaran.
 - 6) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- b. Pelaksanaan/Tindakan

Pelaksanaan Tindakan dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. RPP merupakan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan pembuka, inti dan kegiatan akhir atau penutup.

- 1) Kegiatan Pembuka
 - a) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, dan menanyakan kabar siswa.
 - b) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, dan tempat duduk.
 - c) Guru mengajak siswa untuk berdoa.
 - d) Guru mengabsen siswa, dan mengajak siswa melakukan ice breaking sebelum pembelajaran.
 - e) Guru menginformasikan materi yaitu “Bangun datar segi banyak beraturan dan tidak beraturan” dan menjelaskan

tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi pelajaran segi banyak beraturan dan tidak beraturan disertai media gambar.
- b) Pembelajaran kooperatif STAD. Siswa dibagi dalam 3 kelompok secara heterogen tingkat pengetahuannya dan jenis kelaminnya, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa. Peneliti meminta siswa duduk bersama teman kelompoknya.
- c) Diskusi kelompok berbasis *quick on the draw*. Guru menyiapkan set pertanyaan untuk setiap kelompok dan meletakkan setiap set pertanyaan di depan papan tulis. Kemudian set pertanyaan tersebut telah disesuaikan dengan warna pada setiap kelompok.
- d) Guru menjelaskan aturan permainan yang akan dilakukan setiap kelompok. Salah satu siswa dari setiap kelompok maju ke depan untuk mengambil satu kartu soal dari set pertanyaan yang telah disiapkan untuk kelompoknya masing-masing dan menjawab soal tersebut di depan, jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar maka siswa kembali ke kelompoknya dan dilanjutkan oleh teman yang lain sampai set pertanyaan tersebut habis. Saat permainan

dimulai maka akan di iringi dengan music agar lebih semangat.

- e) Siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan kembali ke kelompoknya untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.
- f) Kelompok siswa yang paling cepat menyelesaikan set pertanyaan maka kelompok tersebut adalah pemenangnya dan diberikan point.
- g) Setelah selesai guru menyuruh siswa kembali ke tempat masing-masing dan diberikan lembar kerja siswa untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- h) Bertanya. Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami. Siswa ditunjuk secara acak dan bergantian untuk maju ke depan. Guru menunjukkan contoh permainan yang akan dilakukan, lalu menanyakan kepada siswa siapa lagi yang mau mempraktekkannya dan siapa lagi yang belum paham.
- i) Setelah permainan selesai guru menyuruh siswa kembali ke tempat masing-masing dan diberikan lembar kerja siswa untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- j) Refleksi. Di tahap ini, guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang dipelajari kemudian guru

meminta dan membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan penghargaan /pujian bagi kelompok /siswa yang terbaik kinerjanya, serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran
- b) Guru memberikan tugas untuk siswa di rumah
- c) Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca doa penutup.
- e) Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

c. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus 1 pertemuan ke-2 meliputi dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru. Setelah kegiatan pembelajaran dilakukan juga dilakukan tes untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa tentang pembelajaran pada siklus I pertemuan II ini.

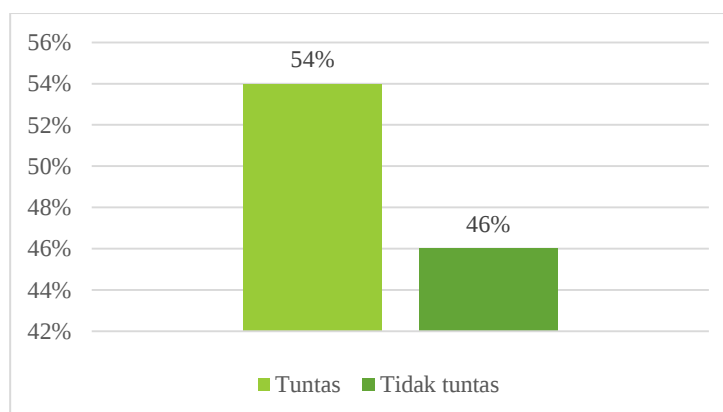
1) Hasil tes siswa

Setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* pada siklus I pertemuan II maka dilakukanlah tes dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil belajar siswa siklus I pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Aqila Aziza	80	Tuntas
2.	Hafiza Khaira	60	Belum Tuntas
3.	Hulwah Haniah Rahma	80	Tuntas
4.	Izaz Syakib	60	Belum Tuntas
5.	Kurniawan	76	Tuntas
6.	M. Akbar	60	Belum Tuntas
7.	M. Alif	80	Tuntas
8.	M. Rafa	56	Belum Tuntas
9.	Nailah Khalilah	80	Tuntas
10.	Siti Rowiyah	80	Tuntas
11.	Syafira Elisa	72	Belum Tuntas
12.	Zanala Kania	84	Tuntas
13.	Hanifa Yulisa	56	Belum Tuntas
Jumlah Total Nilai		924	
Nilai Rata-Rata Kelas		71	
Jumlah Siswa yang Tuntas		7	
Persentase Ketuntasan		54%	

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 7 orang dengan presentase 54% Sedangkan siswa yang tidak tuntas 6 orang dengan persentase 46%.



Gambar 4.4
Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

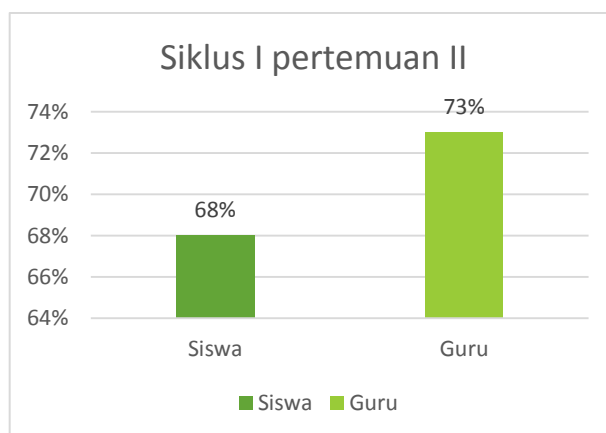
2) Observasi Aktivitas Siswa dan Guru

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw*.

Tabel 4.5
Hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus I Pertemuan II

Kategori	Jumlah item yang diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	15	888	68%
Guru	15	11	73%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan hasil observasi aktivitas siswa dan guru pada siklus I pertemuan II pada diagram dibawah:



Gambar 4.5
Hasil observasi siswa dan guru pada siklus I pertemuan II

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan II masih belum optimal,

tetapi mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktiitas siswa 68% dengan kriteria cukup baik. Sedangkan persentase mengajar guru 73%. Jadi hasil observasi yang dilakukan siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran dan akan dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi

Selama penelitian berlangsung untuk siklus I pertemuan ke-II telah berjalan dengan baik tetapi masih ada kekurangan hampir sama pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi pada siklus I pertemuan ke-I nilai ketuntasan belajar sebelumnya 38% kemudian meningkat menjadi 54% pada pertemuan ke II sementara itu ada 6 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat dari hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pra siklus dan siklus I pertemuan I. Namun hasil belajar belum tercapai secara maksimal. Hasil observasi aktivitas siswa 68% dengan kategori cukup baik. Sedangkan hasil observasi aktivitas guru masih 73% yang terlaksana dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh sebagai berikut:

- 1) Siswa masih kesulitan dengan pelaksanaan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* sehingga hasil belajarnya pun masih kurang baik.
- 2) Aktivitas kelompok yang masih pasif, siswa masih malu dan ragu dalam mengungkapkan pendapatnya.

- 3) Selama pembelajaran berlangsung hanya 6 siswa yang berani menjawab pertanyaan dan menanggapi jawaban siswa lain.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya:

- 1) Guru harus menjelaskan lebih rinci tentang langkah-langkah model pembelajaran kooperatif STAD berbasis *quick on the draw* ini seperti dengan menunjuk satu kelompok untuk mempraktekkannya agar siswa lain dapat dengan mudah memahaminya serta dibantu dengan video pembelajaran agar lebih menarik.
- 2) Guru memberikan motivasi agar siswa berani mengutarakan pendapatnya seperti dengan memberikan reward kepada siswa yang berani menjawab dan bertanya, sehingga siswa akan lebih terdorong aktif dalam pembelajaran.

Pada kegiatan siklus II ini diharap dapat mengatasi permasalahan yang di atas, peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk lebih memahami proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw*.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan I dilakukan pada tanggal 10 April 2025, tahap perencanaannya yaitu:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
- 2) Menyusun RPP dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* berbantu media video.
- 3) Mempersiapkan peralatan/media yang digunakan pada proses belajar mengajar.
- 4) Mempersiapkan LKPD (lembar kerja peserta didik)
- 5) Mempersiapkan soal tes belajar siswa untuk dikerjakan secara individu yang akan diuji pada akhir pembelajaran.
- 6) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Pelaksanaan (Tindakan)

Guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* yang sudah disusun. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pembuka
 - a) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, dan menanyakan kabar siswa.

- b) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, dan tempat duduk.
- c) Guru mengajak siswa untuk berdoa.
- d) Guru mengabsen siswa, dan mengajak siswa melakukan ice breaking sebelum pembelajaran.
- e) Guru menginformasikan tema yaitu “Bangun datar segi banyak beraturan dan tidak beraturan” dan menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi pelajaran segi banyak beraturan dan tidak beraturan disertai dengan video pembelajaran.
- b) Pembelajaran kooperatif STAD. Siswa dibagi dalam 3 kelompok secara heterogen tingkat pengetahuan dan jenis kelaminnya, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa. Peneliti meminta siswa duduk bersama teman kelompoknya.
- c) Diskusi kelompok berbasis *quick on the draw*. Guru menyiapkan set pertanyaan untuk setiap kelompok dan meletakkan setiap set pertanyaan di depan papan tulis. Kemudian set pertanyaan tersebut telah disesuaikan dengan warna pada setiap kelompok.

- d) Guru menjelaskan aturan permainan yang akan dilakukan setiap kelompok. Salah satu siswa dari setiap kelompok maju ke depan untuk mengambil satu kartu soal dari set pertanyaan yang telah disiapkan untuk kelompoknya masing-masing dan menjawab soal tersebut di depan, jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar maka siswa kembali ke kelompoknya dan dilanjutkan oleh teman yang lain sampai set pertanyaan tersebut habis. Saat permainan dimulai maka akan di iringi dengan music agar lebih semangat.
- e) Siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan kembali ke kelompoknya untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.
- f) Kelompok siswa yang paling cepat menyelesaikan set pertanyaan maka kelompok tersebut adalah pemenangnya dan diberikan point.
- g) Setelah selesai guru menyuruh siswa kembali ke tempat masing-masing dan diberikan lembar kerja siswa untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- h) Bertanya. Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami. Siswa ditunjuk secara acak dan bergantian untuk maju ke depan. Guru menunjukkan contoh permainan yang akan dilakukan,

lalu menanyakan kepada siswa siapa lagi yang mau mempraktekkannya dan siapa lagi yang belum paham.

- i) Setelah permainan selesai guru menyuruh siswa kembali ke tempat masing-masing dan diberikan lembar kerja siswa untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
 - j) Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan guru memberi kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti.
 - k) Refleksi. Di tahap ini, guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang dipelajari kemudian guru meminta dan membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
3. Kegiatan Penutup
- a) Guru memberikan penghargaan /pujian bagi kelompok /siswa yang terbaik kinerjanya, serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran
 - b) Guru memberikan tugas rumah untuk siswa
 - c) Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca doa penutup.
 - d) Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

c. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan ke-I meliputi dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru. Setelah itu akan dilakukan tes untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa akan pembelajaran yang dilakukan pada siklus ini.

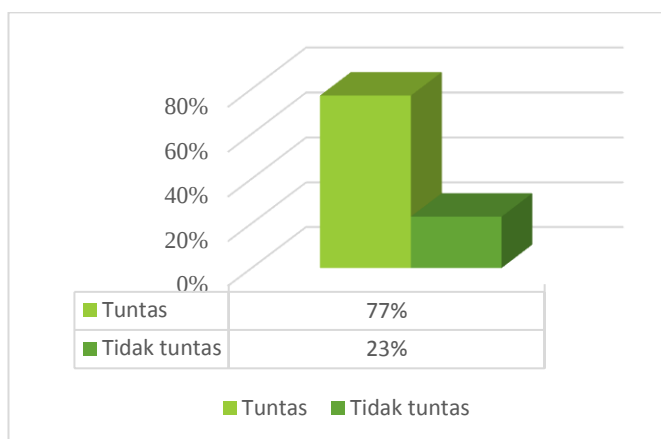
1) Hasil Tes Siswa

Berikut hasil belajar siswa setelah dilakukannya tes pada siklus II pertemuan I.

Tabel 4.6
Hasil belajar siswa siklus II pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Aqila Aziza	92	Tuntas
2.	Hafiza Khaira	80	Tuntas
3.	Hulwah Haniah Rahma	88	Tuntas
4.	Izaz Syakib	84	Tuntas
5.	Kurniawan	80	Tuntas
6.	M. Akbar	80	Tuntas
7.	M. Alif	96	Tuntas
8.	M. Rafa	56	Belum Tuntas
9.	Nailah Khalilah	92	Tuntas
10.	Siti Rowiyah	88	Tuntas
11.	Syafira Elisa	72	Belum Tuntas
12.	Zanala Kania	88	Tuntas
13.	Hanifa Yulisa	56	Belum Tuntas
Jumlah Total Nilai		1052	
Nilai Rata-Rata Kelas		80,92	
Jumlah Siswa yang Tuntas		10	
Persentase Ketuntasan		77%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 10 orang dengan presentase 77% sedangkan siswa yang tidak tuntas ada 3 orang dengan presentase 23%.



Gambar 4.6
Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I

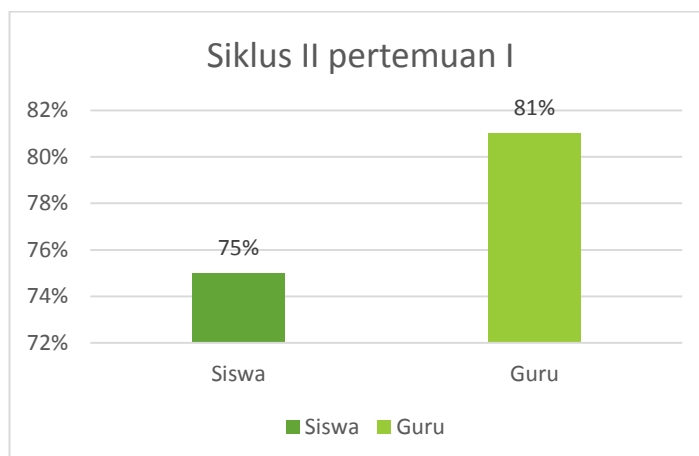
2) Observasi Aktivitas Siswa dan Guru

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw*.

Tabel 4.7
Hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus II
Pertemuan I

Kategori	Jumlah item yang diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	15	975	75%
Guru	16	13	81%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan hasil observasi aktivitas siswa dan guru pada diagram berikut:



Gambar 4.7
Hasil observasi siswa dan guru pada siklus II pertemuan I

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa 75% dengan kategori baik. Sedangkan hasil observasi guru 81% sudah terlaksana dengan sangat baik. Jadi dari data di atas dapat diketahui bahwa siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran. Untuk memaksimalkannya maka akan dilakukan pertemuan kedua.

d. Refleksi

Selama proses penelitian, untuk siklus II sudah bekerja dengan baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Terlihat dari proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 54% siklus I pertemuan II kemudian meningkat menjadi 77% Sementara itu ada 3 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Hasil observasi aktivitas siswa mencapai 73% dengan kategori baik. Sedangkan

hasil observasi aktivitas guru 81% sudah terlaksana dengan baik. Jadi pada pertemuan ini siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran. Akan tetapi peneliti akan melakukan pertemuan II dalam siklus II ini untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Kelemahan pada siklus II pertemuan I yaitu:

- 1) Masih ada 3 siswa yang masih kurang teliti dalam menjawab soal dengan benar atau tepat karna masih kurang penguasaan materi.
- 2) Masih ada 4 siswa yang tidak berani mengeluarkan tanggapannya setelah selesai penjelasan dari guru.

Untuk mendapatkam hasil yang lebih baik, maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada pertemuan II yaitu:

- 1) Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran dengan lebih berfokus pada siswa-siswa yang masih kurang memahami dari pertemuan sebelumnya dan menggunakan nyanyian untuk lebih mudah memahami materi.
- 2) Guru bertanya secara individu kepada siswa-siswa yang kelihatan masih kurang aktif dan mengerti.

Dengan melakukan tindakan di atas pada pertemuan selanjutnya, diharapkan dapat memaksimalkan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Siklus II Pertemuan II

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan II dilakukan pada tanggal 17 April 2025, tahap perencanaannya yaitu:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
- 2) Menyusun RPP dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw*.
- 3) Mempersiapkan peralatan/media yang digunakan pada proses belajar mengajar, lagu pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan LKPD (lembar kerja peserta didik)
- 5) Mempersiapkan soal tes belajar siswa untuk dikerjakan secara individu yang akan diuji pada akhir pembelajaran.
- 6) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Pelaksana (Tindakan)

Guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* berbantu media gambar dan video yang sudah disusun. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pembuka
 - a) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, dan menanyakan kabar siswa.

- b) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, dan tempat duduk.
- c) Guru mengajak siswa untuk berdoa.
- d) Guru mengabsen siswa, dan mengajak siswa melakukan ice breaking sebelum pembelajaran.
- e) Guru menginformasikan tema yaitu “Bangun datar segi banyak beraturan dan tidak beraturan” dan menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi pelajaran segi banyak beraturan dan tidak beraturan disertai nyanyian.
- b) Pembelajaran kooperatif STAD. Siswa dibagi dalam 3 kelompok secara heterogen tingkat pengetahuan dan jenis kelaminnya, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa. Peneliti meminta siswa duduk bersama teman kelompoknya.
- c) Diskusi kelompok berbasis *quick on the draw*. Guru menyiapkan set pertanyaan untuk setiap kelompok dan meletakkan setiap set pertanyaan di depan papan tulis. Kemudian set pertanyaan tersebut telah disesuaikan dengan warna pada setiap kelompok.

- d) Guru menjelaskan aturan permainan yang akan dilakukan setiap kelompok. Salah satu siswa dari setiap kelompok maju ke depan untuk mengambil satu kartu soal dari set pertanyaan yang telah disiapkan untuk kelompoknya masing-masing dan menjawab soal tersebut di depan, jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar maka siswa kembali ke kelompoknya dan dilanjutkan oleh teman yang lain sampai set pertanyaan tersebut habis. Saat permainan dimulai maka akan di iringi dengan music agar lebih semangat.
- e) Siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan kembali ke kelompoknya untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.
- f) Kelompok siswa yang paling cepat menyelesaikan set pertanyaan maka kelompok tersebut adalah pemenangnya dan diberikan point.
- g) Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami. Siswa ditunjuk secara acak dan bergantian untuk maju ke depan. Guru menunjukkan contoh permainan yang akan dilakukan, lalu menanyakan kepada siswa siapa lagi yang mau mempraktekkannya dan siapa lagi yang belum paham.
- h) Setelah permainan selesai guru menyuruh siswa kembali ke tempat masing-masing dan diberikan lembar kerja siswa

untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

- i) Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan guru memberi kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti.
- j) Refleksi. Ditahap ini, guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang dipelajari kemudian guru meminta dan membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan penghargaan /pujian bagi kelompok /siswa yang terbaik kinerjanya, serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran
- b) Guru memberikan tugas di rumah untuk siswa
- c) Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca doa penutup.
- d) Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

c. Pengamatan (Obsevasi)

Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan ke-II meliputi dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru. Setelah pembelajarn

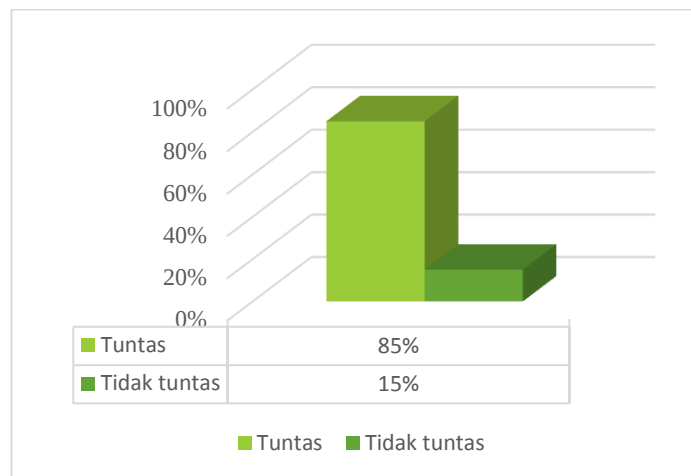
maka akan dilakukan tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa pada materi dalam pertemuan ini.

1) Hasil Tes Siswa

Tabel 4.8
Hasil belajar siswa siklus II pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Aqila Aziza	100	Tuntas
2.	Hafiza Khaira	92	Tuntas
3.	Hulwah Haniah Rahma	100	Tuntas
4.	Izaz Syakib	92	Tuntas
5.	Kurniawan	88	Tuntas
6.	M. Akbar	92	Tuntas
7.	M. Alif	100	Tuntas
8.	M. Rafa	60	Belum Tuntas
9.	Nailah Khalilah	100	Tuntas
10.	Siti Rowiyah	88	Tuntas
11.	Syafira Elisa	76	Tuntas
12.	Zanala Kania	88	Tuntas
13.	Hanifa Yulisa	64	Belum Tuntas
Jumlah Total Nilai		1140	
Nilai Rata-Rata Kelas		87,69	
Jumlah Siswa yang Tuntas		11	
Persentase Ketuntasan		85%	

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 11 orang dengan presentase 85% dan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang dengan presentase 15%.



Gambar 4 .8
Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 11 orang dengan presentase 85% dan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang dengan presentase 15%. Maka dapat disimpulkan pada siklus ini hasil belajar siswa telah meningkat dan melewati batas KKM dan penelitian dicukupkan pada siklus ini.

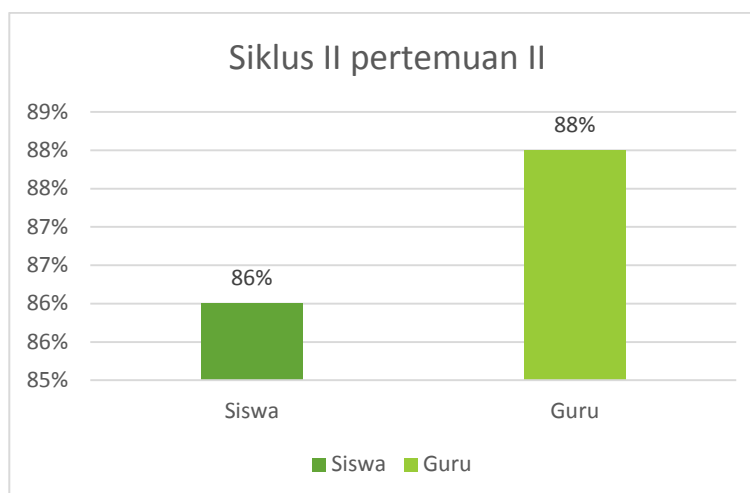
2) Observasi Aktivitas Siswa dan Guru

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw*. Observasi yang dilakukan (wali kelas IV).

Tabel 4.9
Hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus II
Pertemuan II

Kategori	Jumlah item yang diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	15	1116	86%
Guru	17	15	88%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan hasil observasi aktivitas siswa dan guru pada siklus II pertemuan I pada diagram berikut:



Gambar 4.9
Hasil observasi siswa dan guru pada siklus II
pertemuan II

Berdasarkan diagram hasil observasi di atas, hasil observasi aktivitas siswa 86% dengan kategori sangat baik. Begitu juga dengan hasil observasi aktivitas guru 88% sudah terlaksana dengan kategori sangat baik juga. Oleh karena itu, pembelajaran pada siklus II pertemuan II dikatakan telah berhasil dan dicukupkan sampai pada pertemuan ini.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I nilai ketuntasan mengalami peningkatan dari sebelumnya 77% pada pertemuan siklus II pertemuan II meningkat menjadi 85%. Hasil observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru pada pertemuan siklus II pertemuan II yaitu 86% dan 88% sudah menunjukkan sangat baik dan sudah mengikuti tahap-tahap yang direncanakan. Maka pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan berhasil dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw*. Dengan hasil tersebut maka siklus II disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan telah tercapai. Maka penelitian tidak perlu dilanjutkan.

D. Analisis Data

Berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* pada materi geometri bangun datar terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga hipotesis tindakan yang diajukan di bab II dapat diterima. Kesimpulan ini diperoleh setelah melalui proses pembelajaran dari siklus I hingga siklus II.

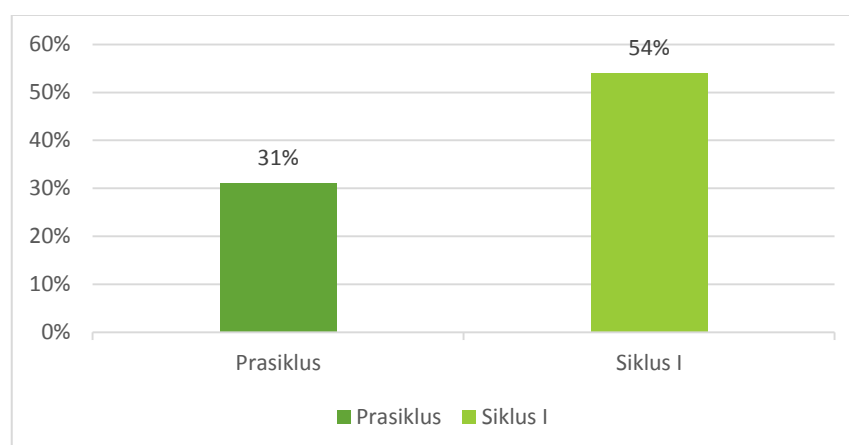
Peneliti kemudian menganalisis data tersebut dengan menghitung nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan hasil tes. Selain itu peneliti juga menganalisis hasil observasi aktivitas siswa

dan guru selama proses pembelajaran. Serta menghitung peningkatan dari siklus I ke siklus II.

1. Analisis Data Prasiklus dan Siklus I

Tabel 4.10
Peningkatan hasil tes belajar siswa prasiklus terhadap siklus I

Kegiatan	Tuntas	Belum Tuntas	Persentase Ketuntasan	Rata-Rata
Prasiklus	4	9	31%	59,69
Siklus I	7	6	54%	71
Peningkatan	23%			



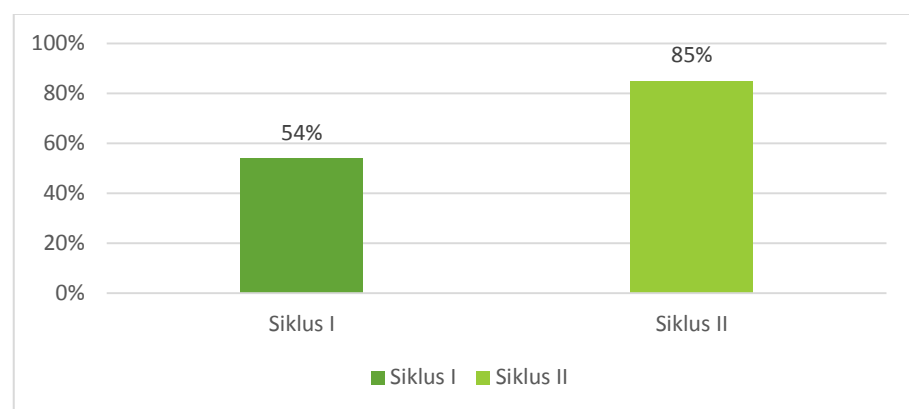
Gambar 4.10
Peningkatan hasil tes siswa dari Prasiklus terhadap siklus I

Berdasarkan gambar data di atas, pada prasiklus menunjukkan bahwa dari 13 siswa, terdapat 4 siswa yang memiliki nilai tuntas dengan persentase 31% dan 9 siswa lainnya belum mencapai nilai sesuai kriteria ketuntasan. Hal ini meningkat pada siklus I yaitu siswa yang tuntas sudah mencapai 7 orang dengan persentase 54% dan rata-rata 71. Dari data tersebut dapat diketahui peningkatan dari prasiklus ke siklus I adalah 23%.

2. Analisis Data Siklus I dan Siklus II

Tabel 4.11
Peningkatan hasil tes siswa dari siklus I terhadap siklus II

Kegiatan	Tuntas	Belum Tuntas	Persentase Ketuntasan	Rata-Rata
Siklus I	7	6	54%	71
Siklus II	11	2	85%	87,69
Peningkatan	31%			



Gambar 4.11
Peningkatan hasil tes siswa siklus I terhadap siklus II

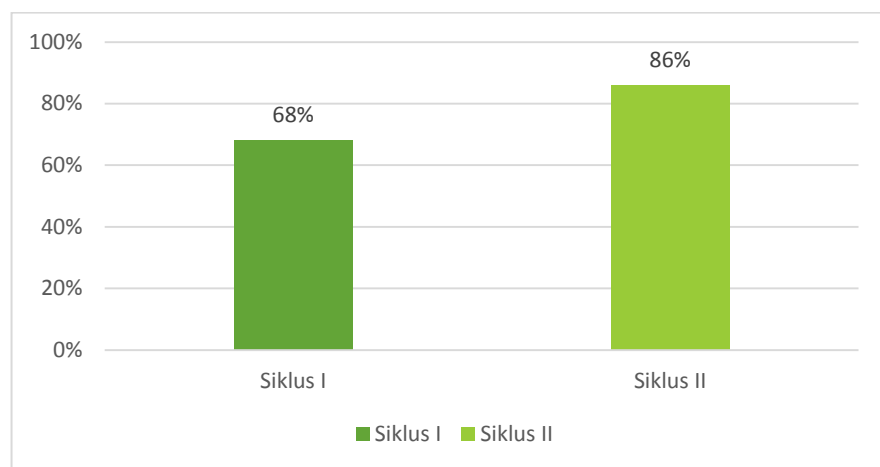
Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* berbantu media gambar video dan bernyanyi pelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 dengan presentase 54% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang, rata-ratanya 71. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu jumlah siswa yang tuntas bertambah menjadi 10 orang dengan persentase 85%, rata-ratanya 87,69.

3. Analisis Data observasi Siswa dan Guru

a. Peningkatan hasil observasi siswa

Tabel 4.12
Peningkatan hasil observasi aktivitas siswa siklus I terhadap siklus II

Kegiatan	Rata-Rata	Persentase	Keterangan
Siklus I	68,30	68%	Baik
Siklus II	85,84	86%	Sangat Baik



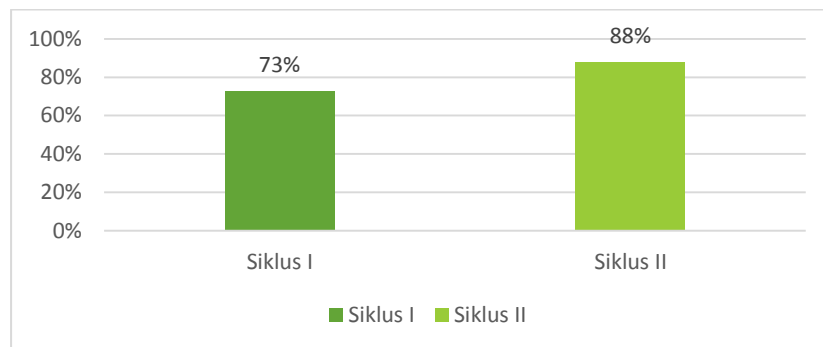
Gambar 4.12
Peningkatan hasil observasi aktivitas siswa siklus I terhadap siklus II

Berdasarkan hasil observasi di atas, pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Siswa 86% telah mengikuti pembelajaran dengan sangat baik.

b. Peningkatan hasil observasi guru siklus I terhadap siklus II

Tabel 4.13
Peningkatan hasil observasi guru siklus I terhadap siklus II

Kegiatan	Persentase	Keterangan
Siklus I	73%	Baik
Siklus II	88%	Sangat Baik



Gambar 4.13
Peningkatan hasil observasi guru siklus I terhadap siklus II

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I yaitu sebanyak 15% sehingga menjadi 88% dengan kategori sangat baik.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada kondisi awal sebelum penelitian hasil belajar Matematika siswa di kelas IV SDN 20 Gunung Tuleh Kecamatan Gunung Tuleh, Pasaman Barat masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil tes yang dilakukan pada saat pelaksanaan pra siklus dengan nilai rata-rata kelas 59,69 yang mana 4 siswa yang tuntas dengan persentase 31% dan 9 siswa yang belum tuntas dengan persentase 69%. Hasil tes pra siklus siswa rendah dikarenakan belum ada tindakan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang aktif dan tidak memiliki semangat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak terlaksana dengan maksimal. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), disebabkan rendahnya motivasi siswa dalam belajar karena mereka menganggap Matematika merupakan pelajaran yang sulit dan kurangnya penggunaan

media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran Matematika sehingga membuat siswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan guru dan mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran serta kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Kajian ini terlaksana sebagai bentuk usaha guna mengoptimalkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 20 Gunung Tuleh pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw*. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* ini pada pembelajaran Matematika, peserta didik tidak sekadar mendengar atau menaati perintah pendidik, melainkan mereka diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan mereka secara utuh dengan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata mereka sehingga apa yang siswa pelajari dapat lebih bermakna dan dapat memahami materi lebih mendalam. Hal ini sesuai dengan pendapat Robert Slavin dan Wardana bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* adalah konsep belajar dimana siswa dapat berkompetensi dalam pembelajaran dan saling memupuk rasa kerja sama dalam kegiatan diskusi kelompok serta partisipasi yang aktif dan baik dalam pembelajaran.¹ Uswatun Hasanah, Rahmadhani Fitri, Ardi juga mengatakan Model STAD memiliki nilai efektivitas yang tinggi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran. Pada model

¹ Slavin, R.E. *Cooperative Learning*. Jakarta. (2015)

pembelajaran ini siswa disorong aktif dan terlibat langsung dalam proses belajar, sehingga mereka memiliki andil dalam pembelajaran mereka.²

Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* dalam pembelajaran Matematika, peserta didik berpeluang memperoleh prestasi dalam belajar. Selain itu, dapat melatih peserta didik guna berketerampilan baik, termasuk pemikiran ataupun sosial, seperti berani menyampaikan gagasan, bekerjasama dalam kelompok, serta mampu menerima saran dari orang lain. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* memungkinkan peserta didik guna memaksimalkan pengetahuan, maupun keterampilan pada aktivitas belajar yang menyenangkan.

Terdapat beberapa komponen yang menjadi karakteristik dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw*, salah satunya adalah berpikir kritis dan kreatif (*critical and creative thinking*), dimana siswa dapat menggunakan tingkat berpikir yang lebih tinggi secara kritis dan kreatif dengan cara menganalisis, membuat sintesis, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan menggunakan logika dan bukti-bukti. Selain itu keterampilan sosial siswa yang akan terasah dengan pendekatan masyarakat belajar (*learning community*) yang terdapat pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* ini bahwa konsep masyarakat belajar dalam kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* menyarankan agar hasil pembelajaran

² Suplemen, and D I Sma, 'biocephy: *Journal of Science Education*', *Academia.Edu*, 02.1 (2022), pp. 1–4, doi:10.52562/biocephy.v4i1.995.

diperoleh melalui kerjasama dengan orang lain. Kerjasama itu dapat dilakukan dalam berbagai bentuk baik dalam kelompok belajar secara formal maupun lingkungan yang terjadi secara alamiah.³

Pada penelitian ini penerapan model pembelajaran STAD berbasis *quick on the draw* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih merespon dan merasa senang dengan aktivitas *quick on the draw* yang dilakukan dalam kelompok, sehingga suasana kelas lebih hidup dan siswa lebih semangat dan termotivasi dalam pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari rata-rata hasil observasi aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 63,23 (kurang baik) menjadi 85,84 (sangat baik).

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terlihat dari analisis data mengenai perolehan nilai ketuntasan siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rezeki, Zulkarnain, Susda Heleni, dengan judul “Penerapan Aktivitas *Quick On The Draw* Dalam Model Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik”. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa terjadi signifikan, dengan persentase kelulusan meningkat dari 38,23% pada

³ Fitria Ekawati, Agus Susanta dan Daimun Hambali. Penerapan Strategi Pembelajaran *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II. Jurnal Pembelajaran dan pengajaran Pendidikan Dasar, 3.1(2020)

siklus I menjadi 55,88% pada siklus II.⁴ Kemudian Fitri Apriliyani, Anas Salahudin, Alvin Yanuar Rahman juga mengatakan Fitri Apriliyani, Anas Salahudin, Alvin Yanuar Rahman bahwasannya penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Quick on The Draw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas IV dari prasiklus 4% menjadi 92% pada siklus II.⁵

Hasil belajar kognitif penelitian ini berhubungan dengan Taksonomi Bloom revisi yang terdiri dari C1 yaitu mengingat, C2 yaitu memahami, C3 yaitu menerapkan, C4 yaitu menganalisis, C5 menilai, C6 yaitu mencipta.⁶ Pada penelitian ini dilaksanakan mulai dari C1 sampai C4 sesuai dengan kompetensi dasar pada ranah kognitif. Pada tes yang diberikan banyak siswa yang lemah pada soal tingkat C4, oleh karena itu guru harus lebih menjelaskan dan mamahamkan siswa tentang soal-soal yang berbasis C4 serta lebih memaksimalkan dalam penjelasan materi dengan menggunakan media gambar, video pembelajaran dan lagu pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pembelajaran.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan II dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on*

⁴ Sri Rezeki, Zulkarnain, Susda Heleni “Penerapan Aktivitas *Quick On The Draw* Dalam Model Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik”. *Jurnal Matematika*”(2017).

⁵ Fitri Apriliyani, Anas Salahudin, and Alvin Yanuar Rahman, ‘Peningkatan Hasil Belajar Siswa MI Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Quick On The Draw (Qod)*’, 6 (2024), pp. 1–9.

⁶ Iswadi, Teori Belajar (Bogor: In Media, 2017)

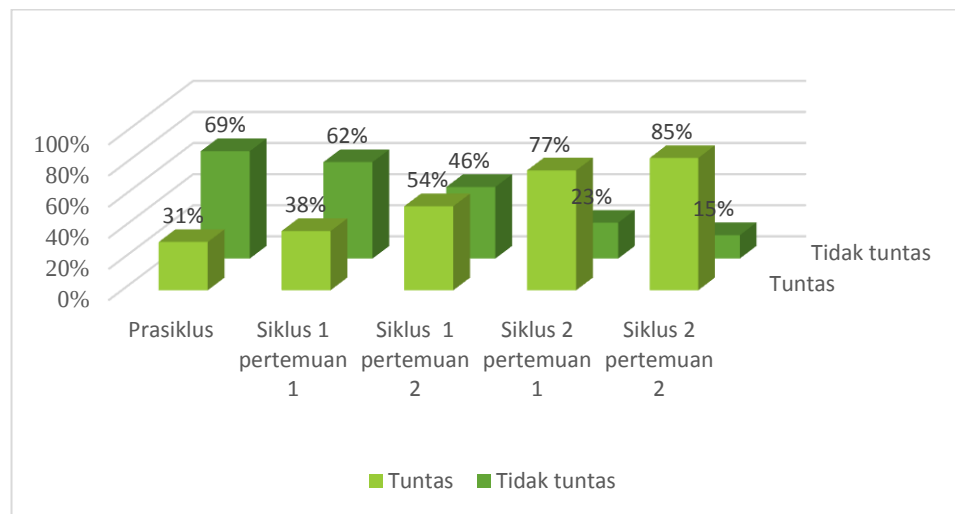
the draw pada pembelajaran Matematika materi Geometri dapat dinyatakan hasil belajar siswa meningkat. Dari kondisi kondisi awal nilai rata-rata siswa keseluruhan 59,69. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata siswa keseluruhan 64,92 sedangkan pada siklus I pertemuan II rata-rata siswa keseluruhan 71 sedangkan pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata siswa keseluruhan 80,92 sedangkan pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa keseluruhan menjadi 87,69.

Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa dari kondisi awal sampai dengan siklus II:

Tabel 4.14
Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Tindakan	Jenis Tes	Rata-ata Kelas	Persentase Siswa Tuntas	Jumlah Siswa yang Tuntas
Prasiklus	Tes Awal	59,69	31%	4
Siklus I	Tes Pertemuan I	64,92	38%	5
	Tes Pertemuan II	71	54%	7
Siklus II	Tes Pertemuan I	80,92	77%	10
	Tes Pertemuan II	87,69	85%	11

Berdasarkan tabel di atas untuk memperjelas data, akan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4.14
Diagram Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar di atas maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di Kelas IV SDN 20 Gunung Tuleh. Dilihat dari hasil belajar peserta didik dari kondisi awal hingga hasil belajar pada siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan maksimal. Maka dari itu penelitian ini diakhiri sampai siklus II pertemuan II.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN 20 Gunung Tuleh memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Terdapat kesulitan dalam mengarahkan siswa dalam pelaksanaan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif STAD berbasis *quick on the draw*.

2. Terdapat kesulitan mengarahkan siswa saat pembentukan kelompok dan saat kerja kelompok, banyak siswa yang kurang sportif dan ribut. Sehingga kondisi kelas menjadi tidak kondusif dan kurang efektif pada tahap awal pelaksanaan siklus I.
3. Pada proses pembelajaran siswa masih takut bertanya mengenai apa yang belum dikuasainya dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Pada awal pembelajaran siswa belum terbiasa dengan adanya media gambar dan video yang digunakan sehingga pada proses pembelajaran siswa kurang kondusif pada tahap awal pelaksanaan siklus.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV SDN 20 Gunung Tuleh, diperoleh hasil bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif matematika peserta didik di kelas IV SDN 20 Gunung Tuleh. Hal ini dapat dilihat dari perubahan hasil belajar kognitif siswa yang terjadi pada keseluruhan siswa dan dapat dilihat pada siklus penelitian. Sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata kelas adalah 59,69 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 31%. Pada siklus I rata-rata 64,92 dengan persentase 38% menjadi 71 dengan persentase 54%. Pada siklus II rata-rata 80,92 dengan presentase 77% menjadi 87,69 dengan presentase 85%. Maka hasil belajar kognitif siswa dilihat berhasil sehingga kualitas hasil belajar menjadi meningkat setelah dilakukan tindakan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Penerapan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa untuk pelajaran Matematika, terdapat perbedaan hasil belajar Matematika, antara pembelajaran yang menggunakan model model pembelajaran kooperatif tipe STAD

berbasis *quick on the draw* dan tidak menggunakan model pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan model pembelajaran yang tepat dan motivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran bagi sekolah, guru, siswa dan peneliti lain sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* yang diterapkan di sekolah dan dapat digunakan secara bergantian dengan model pembelajaran lainnya. Karena dapat dilihat model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* ini dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran karna dalam penggunaan model ini dapat meningkatkan keaktifan dan berpikir kritis siswa sehingga dapat lebih memahami materi yang diajarkan, serta dapat lebih

memperluas kaitan materi yang dipelajari dengan pengalaman di aktivitas keseharian agar pembelajaran lebih bermakna untuk peserta didik.

3. Bagi Siswa

Siswa dituntut untuk berperan aktif dan berpikir kritis dalam proses pembelajaran, dan ketika mengerjakan soal seharusnya dapat lebih teliti supaya memperoleh hasil belajar yang baik.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebaiknya melaksanakan kajian lebih lanjut terkait aspek lainnya pada pembelajaran Matematika mempergunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *quick on the draw* di materi pokok yang berbeda agar bisa mendapat lebih detail terkait kelebihan maupun kekurangan pada model pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal,(2010) *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: YramaWidya), hlm 41
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi.(2017) *Penelitian Tindakan Kelas*. 2 ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Apriliyani, Fitri, Anas Salahudin, and Alvin Yanuar Rahman,(2024) ‘Peningkatan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Quick On The Draw* (Qod) Pendahuluan Pendidikan Dapat Dikatakan Sebagai Pondasi Utama Dalam Mengelola , Mencetak , Dan Meningkatkan Sumber Daya Manus’, 6, pp. 1–9
- Arafat, M. L, Azizan, N, Hamidah (2022),. *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI*. Samudra Biru.
- Asnidar,A,(2020) ‘Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Transformasi Geometri Di Kelas XHIA 1 Semester Genap SMA ...’, *Jurnal Serambi Edukasi*, 4.1, pp. 65–77
<<http://jurnal.serambimekkah.ac.id/serambi-edukasi/article/view/1874>>
- Suplemen, Ajar Biologi, and D I Sma,(2022) ‘biocephy: *Journal of Science Education*’, *Academia.Edu*, 02.1, pp. 1–4, doi:10.52562/biocephy.v4i1.995
- Ekawati, Fitria Ekawati, Agus Susanta Susanta, and Daimun Hambali Hambali,(2020) ‘Penerapan Strategi Pembelajaran *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II D SDN 69 Kota Bengkulu’, *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 3.1, pp. 20–30, doi:10.33369/dikdas.v3i1.12299
- Didik, ‘Penerapan Aktivitas *Quick on the Draw* Dalam Model Meningkatkan Hasil Belajar Matematika’, pp. 1–12
- Dimas Danar Septiadi,(2021)"Geometri Pengukuran dan Bangun Datar"Madza Media;
- Ekawati, Fitria Ekawati, Agus Susanta Susanta, and Daimun Hambali Hambali,(2020) ‘Penerapan Strategi Pembelajaran *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II D SDN 69 Kota Bengkulu’, *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 3.1, pp. 20–30, doi:10.33369/dikdas.v3i1.12299
- Faradilla Hazfia,(2020),, *Pengaruh Media Geoboard dan Puzzle Terhadap Kemampuan Geometri pada Anak Usia Dini di TK Al –Kautsar Jakarta Selatan*“, h. 10

- Firdaus Fery Muhammad,(2022) *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Fitria, E.,Susanta.A., and Hambali. D,(2020) ‘Penerapan Strategi Pembelajaran *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II D SDN 69 Kota Bengkulu’, *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 3.1, pp. 20–30.
- J. Tombokan Runtukan & Selpius Kandao, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagianak Berkesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,), h.149.
- Jayantika, Agung.G. N.T., Ni Wayan.U., Sudina.A., Komang, S.A.O., and ni luh Gede, W.A.,(2024) ‘Emasains’, *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 13.1, pp. 1–12
- Lumbantobing, Happy, Dewi, K..F.N.T.,Ronaldo K.,and Yosefin, R. H.,(2023) ‘Studi Tentang Implementasi Model Kooperatif Tipe STAD Pada Materi Geometri Bidang Datar’, *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 3.2, pp. 46–53
- Raodatul Jannah. *Membuat Anak Cinta dan Eksak lainnya*, (Jogjakarta: DIVA Press,),h.3226
- Resky Rahmadani(2010)’, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Disertai Aktivitas *Quick On The Draw*
- Rezeki, S, Zulkarnain, Susda, H. (2020)“Penerapan Aktivitas *Quick On The Draw* Dalam Model Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik”. *Jurnal Matematika*”.
- Rosmalia, Dewi.(2010) *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung, Universitas Negeri Medan
- Septiadi, Dimas, D.(2021), *Geometri Untuk PGMI Pengukuran Dan Bangun Datar, Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021* 1 <<http://dinkes.sulselprov.go.id/page/download>>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sanjana, Wina.(2009) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Sundahry,(2020) "Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Melalui Model Pembelajaran Terbalik," *Jurnal Tunas Pendidikan*, Volume 3, No. 1. Oktober , him. 4
- Sutoyo.(2021) *Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas*. UNISRI pers
- Suyono.(2020) *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

Thahir, Muh. Yusril,(2019) 'Penggunaan Bangun Geometri Terhadap Hasil Belajar Matematika Murid Cerebral Palsy Kelas VI Di SLB Negeri 1 Makassar', *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 2.6, p. 3

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Lailan
2. NIM : 2120500124
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat Tanggal Lahir : Sungai Aur I, 05 Oktober 2002
5. Anak Ke : 4 (Empat) dari 6 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jorong Baruh Gunung Kec. Gunung Tuleh
10. Kabupaten : Pasaman Barat
11. Telpon/HP : 081374105157
12. E-mail : lailannasution19@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Alm. Kholisuddin
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : -
 - d. Telpon/HP : -
2. Ibu
 - a. Nama : Epa Warni
 - b. Pekerjaan : Tani

c. Alamat : Pasaman Barat

d. Telpon/HP : 081339195610

III. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

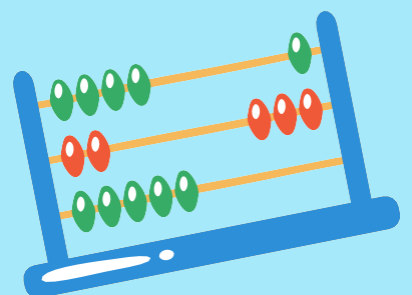
1. SD Negeri 20 Gunung Tuleh Tamat 2015
2. MTsN 7 Pasaman Barat Tamat 2018
3. MAN 2 Pasaman Barat Tamat 2021
4. S.1 UIN SYAHADA Padangsidempuan Tamat 2025



BAHAN AJAR MATEMATIKA



MATERI BANGUN DATAR
SEGI BANYAK BERATURAN
DAN TIDAK BERATURAN
KELAS IV



BAHAN AJAR

Nama Sekolah : SDN 20 Gunung Tuleh
Kelas/Semester : IV/II
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Geometri Bangun Datar Segi Banyak Beraturan dan Tidak Beraturan

Kompetensi Inti (KI)

- **KI 1:** Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- **KI 2:** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air.
- **KI 3:** Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- **KI 4:** Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kompetensi Dasar (KD)

3.7 Mengidentifikasi berbagai jenis bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.

4.7 Mengklasifikasi bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.

Materi Pelajaran

Kelas/Semester : IV/2 (Dua)

Mata Pelajaran/Materi : Matematika/Geometri Bangun Datar

BANGUN DATAR

Segi Banyak Beraturan dan Tidak Beraturan

Segi banyak adalah bangun tertutup yang dibatasi oleh minimal tiga garis lurus. Segi banyak dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Segi banyak beraturan yaitu suatu bangun yang semua sisinya sama panjang dan semua sudutnya sama besar. Contohnya segi tiga sama sisi, persegi, segi lima beraturan, segi enam beraturan, segi tujuh beraturan, segi delapan beraturan, segi Sembilan beraturan, dan segi sepuluh beraturan, dan sebagainya.

Segi banyak beraturan yang mempunyai:

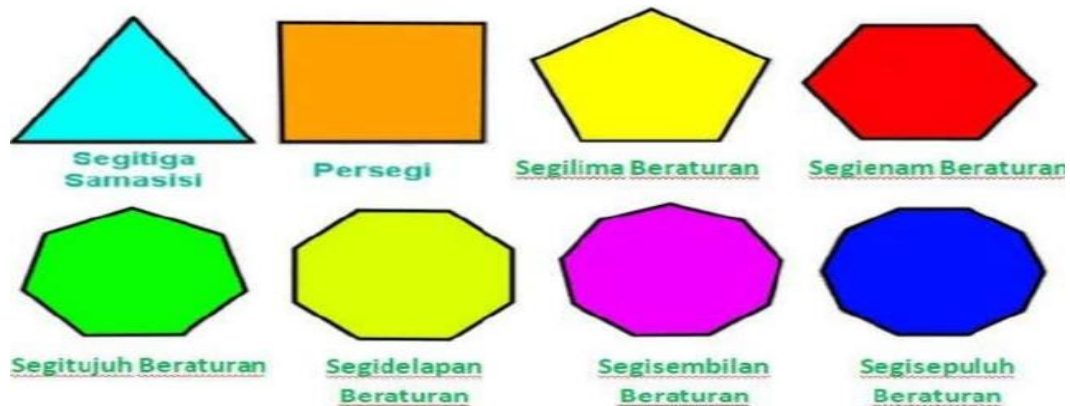
- Tiga sisi sama panjang dinamakan segitiga sama sisi
- Empat sisi sama panjang dinamakan segi empat beraturan (persegi)
- Lima sisi sama panjang dinamakan segi lima beraturan
- Enam sisi sama panjang dinamakan segi enam beraturan dan seterusnya.

Ciri-ciri bangun segi banyak beraturan

- Memiliki sisi yang sama panjang
- Memiliki sudut yang sama besar

- Tidak berubah bentuk saat diputar antara titik sudutnya (disebut simetri putar) dan memiliki jumlah yang sama dengan banyak sudutnya
- Dapat dibagi menjadi dua bagian yang sama besar dan akan membentuk bangun yang sama (disebut simetri lipat) serta memiliki jumlah yang sama dengan jumlah sisinya.

Berikut contoh-contoh segi banyak beraturan:



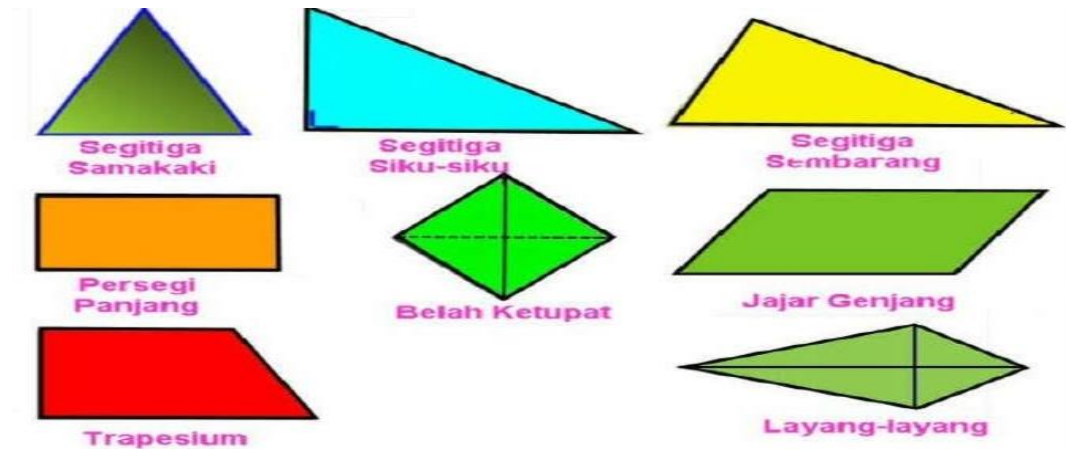
2. Segi banyak tidak beraturan yaitu suatu bangun datar yang sisi-sisinya ada yang tidak sama panjang atau sudut-sudutnya ada yang tidak sama besar Contohnya persegi panjang, layang layang, segitiga sama kaki, segitiga sembarang, trapesium, jajargenjang, dan lainnya.

Adapun bangun segi banyak memiliki ciri-ciri sebagai berikut

- Memiliki sisi yang tidak sama panjang
- Memiliki sudut yang tidak sama besar
- Jumlah simetri putar tidak sama dengan banyaknya sudut
- Tidak dapat dibagi menjadi dua bagian sama besar dan jumlah simetri lipat tidak sama dengan banyak sisinya

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa rambu lalu lintas stop, tanda penyebrangan pejalan kaki, tanda arah, dan papan tulis termasuk segi banyak tidak beraturan

Berikut contoh-contoh segi banyak tidak beraturan:



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) SIKLUS I PERTEMUAN 1

Sekolah : SDN 20 Gunung Tuleh
Kelas / Semester : IV / II
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Geometri Bangun Datar Segi Banyak
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan aturan agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis sifat-sifat segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan	3.7.1 Menyebutkan sifat utama segi banyak beraturan dan tidak beraturan
	3.7.2 Menjelaskan perbedaan antara sisi dan sudut pada segi banyak
4.7 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan	4.7.1 Membedakan definisi antara segi banyak beraturan dan tidak beraturan
	4.7.2 Mengklasifikasikan berbagai jenis bangun datar sebagai segi banyak beraturan atau tidak beraturan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah kegiatan pembelajaran, siswa mampu menyebutkan minimal 3 sifat utama segi banyak beraturan dengan benar.
2. Melalui diskusi, siswa mampu menjelaskan perbedaan antara sisi dan sudut pada segi banyak dengan bahasa sendiri secara tepat.
3. Setelah penjelasan guru, siswa mampu membedakan definisi antara segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan dengan tepat.
4. Dengan diberikan berbagai contoh bangun datar, siswa mampu mengklasifikasikan bangun datar tersebut sebagai segi banyak beraturan atau tidak beraturan dengan tepat.

D. Model dan Metode Pembelajaran

Model : STAD (*Student Archivement Devisions*)

Metode : Diskusi, Tanya jawab

Strategi : *Quick on the Draw*

E. Materi Pembelajaran

Geometri (Bangun Datar Segi Banyak Beraturan dan Tidak Beraturan)

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
Pembuka		10
1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa serta memeriksa kehadiran siswa	1. Siswa menjawab salam, memimpin doa, dan mengatakan hadir apabila namanya dipanggil	menit
2. Sebelum memulai pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk memeriksa kebersihan kelas	2. Siswa memeriksa sampah di sekitarnya dan membersihkannya	
3. Guru bertanya tentang bentuk-bentuk segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan kehidupan sehari-hari (<i>apersepsi</i>)	3. Siswa menjawab pertanyaan guru	
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	4. Siswa menyimak guru	

Inti		50
5. Guru memberikan penjelasan singkat tentang segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan dan sifat-sifatnya 6. Guru menunjukkan gambar-gambar segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan dan membahas ciri-cirinya (<i>eksplorasi</i>) 7. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok heterogen (4-5 orang per kelompok) 8. Guru menyuruh masing-masing siswa duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagi 9. Guru menyuruh setiap kelompok bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dengan diskusi kelompok (STAD) 10. Guru meletakkan set pertanyaan atau deskripsi tentang salah satu bangun datar dalam sebuah kartu soal pada setiap kelompok 11. Perwakilan dari setiap kelompok secara bergantian mengambil soal yang diberikan guru pada setiap kelompok. Jika telah selesai menjawab soal maka siswa memberikannya kepada guru untuk diperiksa dan apa bila benar dilanjutkan oleh anggota kelompoknya yang lain.	5. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan 6. Siswa menulis di buku 7. Siswa mengikuti arahan guru membentuk kelompok 8. Siswa duduk dengan kelompoknya 9. Siswa membangun kerja sama dalam kelompok 10. Siswa dalam kelompok memperhatikan dimana set pertanyaan mereka 11. Siswa perwakilan setiap kelompok maju ke depan untuk mengambil pertanyaan pada kartu soal	menit

12. Kelompok yang tepat dan tercepat menyelesaikan soal akan mendapatkan point (<i>quick on the draw</i>)	12. Kelompok siswa yang menang mendapatkan point	
Penutup 13. Guru dan siswa sama-sama merefleksikan pembelajaran hari ini 14. Guru memberikan evaluasi kepada siswa tentang pembelajaran hari ini 15. Menutup pembelajaran dengan do'a	13. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini 14. Siswa mendengarkan dan mengerjakan tugas dari guru 15. Siswa membaca do'a dan menjawab salam	10 menit

G. Media dan Sumber Belajar

Media : Papan tulis, spidol, kertas origami

Sumber belajar : Buku teks Matematika Untuk Kelas 4

H. Penilaian

1. Penilaian pengetahuan
2. Penilaian keterampilan
3. Penilaian sikap

Lembar Tes Siswa Siklus I Pertemuan 1

Nama :

Kelas :

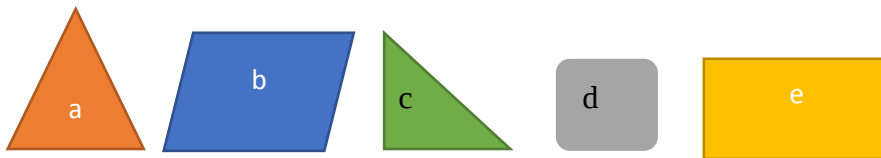
Tanggal :

Petunjuk pengerjaan:

1. Bacalah setiap soal dengan teliti.
2. Tuliskan langkah-langkah penyelesaian Anda.
3. Berikan jawaban akhir dengan jelas.

Soal

1. Perhatikan bangun datar berikut ini! (C1)



Dari bangun datar tersebut yang termasuk segi banyak beraturan adalah....

(jelaskan berdasarkan sifat-sifat segi banyak beraturan)

2. Perhatikan gambar berikut!(C2)



Gambar di atas merupakan contoh bangun datar segi banyak tidak beraturan.

Sebutkan nama dan jumlah sisi bangun datar tersebut!

3. Perhatikan tabel berikut!(C2)

Bangun Datar	Jumlah Sisi	Jumlah Sisi yang Sama Panjang	Segi banyak beraturan/tidak beraturan
Persegi			
Persegi panjang			

Isilah titik-titik pada tabel berikut yang menyatakan perbedaan bangun datar persegi dan persegi panjang!

4. Apa yang dimaksud dengan segi banyak beraturan dan sebutkan ciri-cirinya serta contoh bendanya dalam kehidupan sehari-hari!(C3)
5. Buatlah contoh bangun datar segi banyak beraturan dan tidak beraturan dengan 6 sisi! (C4)

Kunci Jawaban Dan Cara Penyelesaian Soal Tes Siklus I Pertemuan I

1. Diketahui : Gambar a adalah segitiga

Gambar b adalah jajargenjang

Gambar c adalah segitiga siku-siku

Gambar d adalah persegi

Gambar e adalah persegi panjang

Ditanya : Gambar segi banyak beraturan berdasarkan sifat-sifatnya?

Jawab : Gambar d persegi. Persegi memiliki sifat 4 buah sisi yang sama panjang, keempat sudutnya membentuk sudut siku-siku dan sama besar.

Jadi berdasarkan sifat-sifat tersebut maka gambar segi banyak beraturan terdapat pada gambar huruf d.

2. Diketahui : Gambar segi banyak tidak beraturan

Ditanya : Sebutkan namanya dan jumlah sisinya?

Jawab : Bangun tersebut memiliki sisi 5 buah dan tidak sama panjang
Maka nama bangun tersebut adalah segi 5 tidak beraturan

3. Diketahui : Bangun datar persegi dan persegi panjang

Ditanya : Melengkapi tabel

Jawab :

Bangun Datar	Jumlah Sisi	Jumlah Sisi yang Sama Panjang	Segi banyak beraturan/tidak beraturan
Persegi	4	4	Segi banyak beraturan
Persegi panjang	4	2 pasang	Segi banyak tidak beraturan

4. Diketahui : Segi banyak beraturan

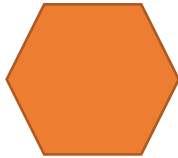
Ditanya : Pengertian, ciri-cirinya, dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab : Segi banyak beraturan adalah bangun datar dengan sisi dan sudut yang sama besar. Ciri-cirinya semua memiliki sisi yang sama panjang dan semua sudut yang sama besar. Contohnya dalam kehidupan sehari-hari seperti desain bangunan (atap dan lantai)

5. Diketahui : Bangun datar segi banyak beraturan dan tidak beraturan
Ditanya : Gambarkan dengan 6 sisi

Jawab :

Segi enam beraturan



Gambar segi enam tidak beraturan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Sekolah : SDN 20 Gunung Tuleh
Kelas / Semester : IV / II
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Geometri Bangun Datar Segi Banyak
Pembelajaran ke : 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan aturan agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis sifat-sifat segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan	3.7.1 Mengenali ciri-ciri utama segi banyak beraturan
	3.7.2 Mengenali ciri-ciri utama segi banyak tidak beraturan.
4.7 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan	4.7.1 Mengidentifikasi hubungan antara jumlah sisi dan jumlah sudut pada berbagai segi banyak
	4.7.2 Membandingkan panjang sisi dan besar sudut pada segi banyak beraturan dan tidak beraturan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui gambar, siswa mampu mengenali ciri-ciri utama segi banyak beraturan dengan benar.
2. Melalui gambar berbagai jenis segi banyak, siswa mampu mengidentifikasi hubungan antara jumlah sisi dan jumlah sudut pada berbagai segi banyak dengan logis.
3. Melalui kegiatan membandingkan, siswa mampu membandingkan panjang sisi dan besar sudut pada segi banyak beraturan dan tidak beraturan dengan tepat.
4. Melalui gambar, siswa mampu mengenali ciri-ciri utama segi banyak tidak beraturan dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Geometri (Bangun Datar Segi Banyak Beraturan dan Tidak Beraturan)

E. Metode Pembelajaran

Model : STAD (*Student Archivement Devisions*)

Metode : Diskusi, Tanya jawab

Strategi : *Quick on the Draw*

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
Pendahuluan		10 menit
1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa serta memeriksa kehadiran siswa	1. Siswa menjawab salam , memimpin doa, dan mengatakan hadir	
2. Sebelum memulai pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk memeriksa kebersihan kelas	apabila namanya dipanggil	
3. Guru bertanya kepada siswa tentang bangun datar yang sering dilihat siswa dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana cara menghitung luasnya (<i>apersepsi</i>)	2. Siswa memeriksa sampah di sekitarnya dan membersihkannya	
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	3. Siswa menjawab pertanyaan guru	
	4. Siswa menyimak guru	

Inti 5. Guru memberikan penjelasan singkat tentang segi banyak beraturan dan tidak beraturan disertai media gambar 6. Guru memberikan contoh soal tentang materi dan siswa diminta menyimak dan menulis pencelasan guru (<i>eksplorasi</i>) 7. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok heterogen (4-5 orang per kelompok) 8. Guru menyuruh masing-masing kelompok duduk berdasarkan kelompoknya 9. Guru menyuruh setiap kelompok bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dengan diskusi kelompok (STAD) 10. Guru meletakkan set pertanyaan atau deskripsi tentang salah satu bangun datar dan sebuah kartu soal pada setiap kelompok 11. Perwakilan dari setiap kelompok secara bergantian menjawab soal yang diberikan guru pada setiap kelompok. Jika telah selesai menjawab soal maka siswa memberikannya kepada guru untuk diperiksa dan apa bila benar dilanjutkan oleh anggota kelompoknya yang lain. 12. Kelompok yang tepat dan	5. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan 6. Siswa menulis di buku 7. Siswa mengikuti arahan guru membentuk kelompok 8. Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya 9. Siswa membangun kerjasama dalam kelompoknya 10. Siswa dalam kelompok memperhatikan letak set pertanyaannya 11. Siswa perwakilan setiap kelompok maju ke depan menjawab pertanyaan 12. Kelompok siswa yang menang mendapatkan reward	50 menit
---	---	-----------------

tercepat menyelesaikan soal akan mendapatkan point (<i>quick on the draw</i>)		
Penutup 13. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pembelajaran 14. Guru memberikan evaluasi pada siswa tentang pembelajaran hari ini 15. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam	13. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini 14. Siswa mendengarkan dan melaksanakan arahan guru 15. Siswa membaca do'a dan menjawab salam	10 menit

G. Media dan Sumber Belajar

Media : Gambar bangun datar, papan tulis, spidol, kertas origami

Sumber belajar : Buku Paket Matematika Untuk Kelas 4

H. Penilaian

1. Penilaian pengetahuan
2. Penilaian keterampilan
3. Penilaian sikap

Lembar Tes Siswa Siklus I Pertemuan 11

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk pengerjaan:

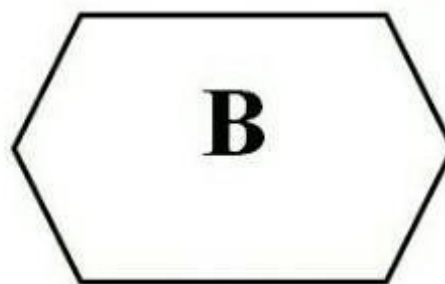
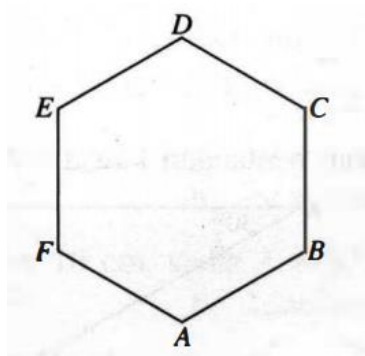
- 4. Bacalah setiap soal dengan teliti.**
- 5. Tuliskan langkah-langkah penyelesaian Anda.**
- 6. Berikan jawaban akhir dengan jelas.**

Soal

1. Jelaskan perbedaan antara segi banyak beraturan dan tidak beraturan serta berikan contohnya masing-masing ! (C1)
2. Berapa banyak sisi yang dimiliki segitiga ? Apakah segitiga termasuk segi banyak beraturan atau tidak beraturan ? Jelaskan. (C1)
3. Gambarkanlah sebuah segi enam beraturan dan sebuah segi enam tidak beraturan ! Jelaskan perbedaannya ! (C2)
4. Jelaskan bagaimana cara menentukan apakah sebuah segi banyak termasuk beraturan atau tidak beraturan ! (C3)
5. Sebuah bangun datar memiliki 5 sisi dan 5 sudut. Apakah bangun datar tersebut pasti segi lima beraturan ? Jelaskan (C2)

Kunci Jawaban Dan Cara Penyelesaian Soal Tes Siklus I Pertemuan II

1. Perbedaan Segi Banyak Beraturan dan Tidak Beraturan: Segi banyak beraturan memiliki sisi-sisi yang sama panjang dan sudut-sudut yang sama besar. Segi banyak tidak beraturan memiliki sisi-sisi dan sudut-sudut yang ukurannya tidak sama. Contoh segi banyak beraturan: persegi, segitiga sama sisi, segilima beraturan. Contoh segi banyak tidak beraturan: persegi panjang (bukan persegi), segitiga sembarang, segi lima tidak beraturan.
2. Segitiga: Segitiga memiliki 3 sisi. Tergantung jenisnya, segitiga bisa beraturan (segitiga sama sisi) atau tidak beraturan (segitiga sembarang, segitiga sama kaki).
3. Segi enam beraturan memiliki 6 sisi sama panjang dan 6 sudut sama besar (120 derajat). Segi enam tidak beraturan memiliki 6 sisi dengan panjang yang berbeda-beda dan sudut yang besarnya berbeda-beda



4. Untuk menentukan apakah segi banyak beraturan, kita perlu memeriksa apakah semua sisi-sisinya sama panjang dan semua sudut-sudutnya sama besar. Jika keduanya terpenuhi, maka segi banyak tersebut beraturan. Jika tidak, maka segi banyak tersebut tidak beraturan.
5. Tidak. Sebuah bangun datar dengan 5 sisi dan 5 sudut disebut segi lima, tetapi belum tentu beraturan. Sisi-sisinya harus sama panjang dan sudut-sudutnya harus sama besar agar disebut segi lima beraturan.

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Sekolah : SDN 20 Gunung Tuleh
Kelas / Semester : IV / II
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Geometri Bangun Datar Segi Banyak
Pembelajaran ke : 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan aturan agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis sifat-sifat segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan	3.7.1 Menentukan apakah suatu segi banyak termasuk beraturan atau tidak beraturan berdasarkan sifat-sifatnya.
	3.7.2 Memberikan contoh segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan dalam kehidupan sehari-hari.
4.7 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak	4.7.1 Memberikan alasan yang mendasari pengklasifikasian

tidak beraturan	suatu bangun datar sebagai segi banyak beraturan atau tidak beraturan. 4.7.2 Menunjukkan contoh segi banyak beraturan dan tidak beraturan pada gambar atau model bangun datar.
-----------------	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Berdasarkan pemahaman sifat-sifat segi banyak, siswa mampu menentukan apakah suatu segi banyak termasuk beraturan atau tidak beraturan dengan alasan yang benar.
2. Melalui kegiatan *quick on the draw*, siswa mampu memberikan contoh segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan dalam kehidupan sehari-hari dengan relevan.
3. Setelah mengklasifikasikan, siswa mampu memberikan alasan yang mendasari pengklasifikasian suatu bangun datar sebagai segi banyak beraturan atau tidak beraturan dengan logis.
4. Dengan menggunakan media pembelajaran, siswa mampu menunjukkan contoh segi banyak beraturan dan tidak beraturan pada gambar atau model bangun datar dengan jelas.

D. Materi Pembelajaran

Geometri (Bangun Datar Segi Banyak Beraturan dan Tidak Beraturan)

E. Metode Pembelajaran

Model : STAD (*Student Archivement Devisions*)
Metode : Diskusi, Tanya jawab
Strategi : *Quick on the Draw*

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Aktivitas Guru dan Siswa	Aktivitas siswa	Waktu
Pendahuluan 1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa serta memeriksa kehadiran siswa 2. Sebelum memulai pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk memeriksa kebersihan kelas 3. Guru bertanya kepada siswa tentang bangun datar yang sering dilihat siswa dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana cara menghitung kelilingnya (<i>apersepsi</i>) 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	1. Siswa menjawab salam, memimpin doa, dan mengatakan hadir apabila namanya dipanggil 2. Siswa memeriksa sampah di sekitarnya dan membersihkannya 3. Siswa menjawab pertanyaan guru 4. Siswa menyimak guru	10 menit
Inti 5. Guru memberikan penjelasan singkat tentang segi banyak beraturan dan tidak beraturan dan menayangkan video pembelajaran tentang materi. (https://youtu.be/558WBnYX5lU?feature=shared) 6. Guru memberikan contoh soal tentang materi dan siswa diminta menyimak dan menulis penjelasan guru (<i>eksplorasi</i>) 7. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok heterogen (4-5 orang per kelompok)	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan bernyanyi bersama 6. Siswa menulis penjelasan guru di buku tulis 7. Siswa mengikuti arahan guru 8. Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing 9. Siswa dalam setiap kelompok membangun kerjasama	50 menit

8. Guru mengarahkan siswa untuk duduk bersama kelompoknya masing-masing 9. Guru mengarahkan setiap kelompok bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dengan diskusi kelompok (STAD) 10 Guru meletakkan set pertanyaan atau deskripsi tentang salah satu bangun datar dalam sebuah kartu soal pada setiap kelompok 11 Perwakilan dari setiap kelompok secara bergantian menjawab soal yang diberikan guru pada setiap kelompok. Jika telah selesai menjawab soal maka siswa memberikannya kepada guru untuk diperiksa dan apa bila benar dilanjutkan oleh anggota kelompoknya yang lain. 12 Guru memberikan keringanan apa bila kelompok tidak dapat menyelesaikan satu soal dalam waktu yang lama, maka soal tersebut dapat di tinggalkan terlebih dahulu untuk menjawab soal yang lain agar jumlah soal yang dijawab dapat bertambah 13 Kelompok yang tepat dan tercepat menyelesaikan soal akan mendapatkan point (<i>quick on the draw</i>)	10. Siswa memperhatikan di mana letak set pertanyaan untuk kelompoknya 11. Siswa perwakilan kelompok maju ke depan menjawab pertanyaan pada kartu soal 12. Siswa melanjutkan kawan kelompoknya maju ke depan untuk mengambil pertanyaan selanjutnya 13. Kelompok siswa yang menang menerima hadiah dan point	
--	--	--

Penutup		
14. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini	14. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini	10 menit
15. Guru memberikan evaluasi kepada siswa tentang pembelajaran hari ini	15. Siswa mmendengarkan dan melaksanakan arahan guru	
16. Menutup pembelajaran dengan do'a	16. Siswa membaca do'a dan menjawab salam	

G. Media dan Sumber Belajar

Media : Audio visual, papan tulis, spidol, kertas origami

Sumber belajar : Buku Teks Matematika untuk Kelas 4

H. Penilaian

1. Penilaian pengetahuan
2. Penilaian Keterampilan
3. Penilaian Sikap

Lembar Tes Siswa Siklus II Pertemuan I

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk pengerjaan:

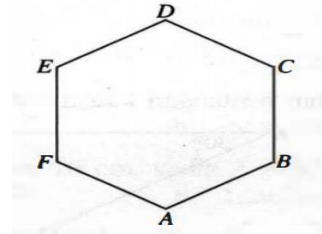
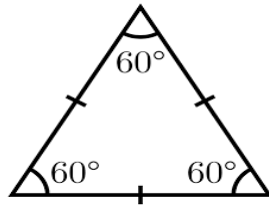
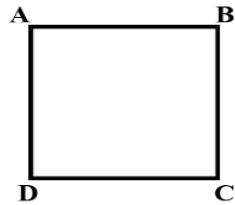
- 1. Bacalah setiap soal dengan teliti.**
- 2. Tuliskan langkah-langkah penyelesaian Anda.**
- 3. Berikan jawaban akhir dengan jelas.**

Soal

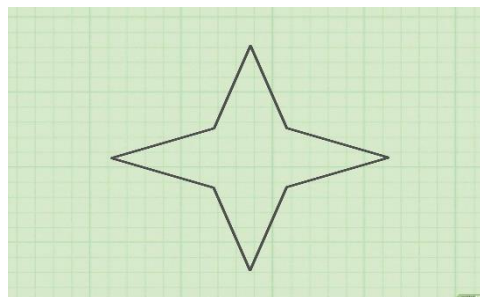
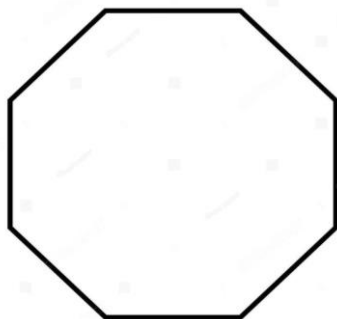
1. Sebutkan 3 contoh segi banyak beraturan yang kamu ketahui. Gambarlah masing-masing ! (C1)
2. Berapa banyak sudut yang dimiliki oleh persegi ? Apakah persegi termasuk segi banyak beraturan atau tidak beraturan ? Jelaskan (C1)
3. Apakah semua persegi panjang termasuk segi banyak beraturan ? Jelaskan (C2)
4. Buatlah sketsa sebuah segi delapan tidak beraturan. Kemudian ubah sketsa tersebut menjadi segi delapan beraturan. Jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan ! (C3)
5. Pak Budi memiliki sebidang tanah berbentuk segi banyak. Ia ingin membuat pagar di sekeliling tanahnya. Ia mengukur panjang setiap sisi tanahnya dan menemukan bahwa panjang sisi-sisinya adalah 5m, 7m, 5m, 7m, 5m, dan 7m. Apakah tanah Pak Budi berbentuk segi banyak beraturan atau tidak beraturan? Jelaskan! (C4)

Kunci Jawaban Dan Cara Penyelesaian Soal Tes Siklus II Pertemuan I

1. 3 Contoh Segi Banyak Beraturan: Persegi (4 sisi sama panjang, 4 sudut 90 derajat), Segitiga sama sisi (3 sisi sama panjang, 3 sudut 60 derajat), Segienam beraturan (6 sisi sama panjang, 6 sudut 120 derajat).



2. Persegi: Persegi memiliki 4 sudut. Persegi termasuk segi banyak beraturan karena keempat sisinya sama panjang dan keempat sudutnya sama besar (90 derajat).
3. Tidak. Persegi panjang memiliki sisi-sisi yang berhadapan sama panjang, tetapi tidak semua sisinya sama panjang. Oleh karena itu, persegi panjang bukanlah segi banyak beraturan.
4. Untuk mengubah segi delapan tidak beraturan menjadi beraturan, ukur panjang setiap sisi dan besar setiap sudut. Kemudian, sesuaikan panjang sisi dan besar sudut hingga semua sisi sama panjang dan semua sudut sama besar.



5. Tanah Pak Budi berbentuk segi banyak tidak beraturan. Meskipun tanah tersebut memiliki sisi-sisi yang berpasangan sama panjang (dua sisi 5m dan dua sisi 7m), tidak semua sisinya sama panjang. Segi banyak beraturan harus memiliki semua sisi yang sama panjang dan semua sudut yang sama besar. Karena syarat ini tidak terpenuhi, maka tanah Pak Budi berbentuk segi banyak tidak beraturan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Sekolah : SDN 20 Gunung Tuleh
Kelas / Semester : IV / II
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Geometri Bangun Datar Segi Banyak
Pembelajaran ke : 4
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan aturan agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis sifat-sifat segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan	3.7.1 Menggambar minimal 2 contoh segi banyak beraturan dan 2 contoh segi banyak tidak beraturan dengan memperhatikan sifat-sifatnya.
	3.7.2 Menganalisis mengapa bangun datar tertentu tidak dapat dikategorikan sebagai segi banyak beraturan maupun tidak beraturan.
4.7 Mengidentifikasi segi banyak	4.7.1 Membuat daftar perbedaan

beraturan dan segi banyak tidak beraturan	antara segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan dalam bentuk tabel atau diagram. 4.7.2 Menyelesaikan soal-soal sederhana terkait identifikasi segi banyak beraturan dan tidak beraturan.
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan alat bantu gambar, siswa mampu menggambar minimal 2 contoh segi banyak beraturan dan 2 contoh segi banyak tidak beraturan dengan memperhatikan sifat-sifatnya secara cermat.
2. Melalui kegiatan *quick on the draw*, siswa mampu menganalisis mengapa bangun datar tertentu tidak dapat dikategorikan sebagai segi banyak beraturan maupun tidak beraturan dengan kritis.
3. Melalui kegiatan berkelompok, siswa mampu membuat daftar perbedaan antara segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan dalam bentuk tabel atau diagram dengan sistematis.
4. Melalui latihan soal, siswa mampu menyelesaikan soal-soal sederhana terkait identifikasi segi banyak beraturan dan tidak beraturan dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Geometri (Bangun Datar Segi Banyak Beraturan dan Tidak Beraturan)

E. Metode Pembelajaran

Model : STAD (*Student Archivement Devisions*)
 Metode : Diskusi, Tanya jawab
 Strategi : *Quick on the Draw*

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
Pendahuluan 1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa serta memeriksa kehadiran siswa 2. Sebelum memulai pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk memeriksa kebersihan kelas 3. Guru mengajak siswa mengingat kembali bangun datar yang telah dipelajari dan bertanya tentang apa itu pangkat dua dan akar pangkat dua (<i>apersepsi</i>) 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	1. Siswa menjawab salam , memimpin doa, dan mengatakan hadir apabila namanya dipanggil 2. Siswa memeriksa sampah di sekitarnya dan membersihkannya 3. Siswa menjawab pertanyaan guru 4. Siswa menyimak guru	10 menit
Inti 5. Guru memberikan penjelasan singkat tentang segi banyak beraturan dan tidak beraturan dan menyanyikan lagu tentang materi. (https://vt.tiktok.com/ZShjBg17H/) 6. Guru memberikan contoh soal tentang materi segi banyak (<i>eksplorasi</i>) 7. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok heterogen (4-5 orang per kelompok) 8. Guru menyuruh masing-	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru 2. Siswa menulis penjelasan guru di buku tulis 3. Siswa mengikuti arahan guru membagi kelompok 4. Siswa mengikuti arahan guru duduk sesuai kelompoknya 5. Siswa membangun kerjasama dalam	50 menit

masing siswa untuk duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagi 9. Guru menyuruh setiap kelompok bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dengan diskusi kelompok (STAD) 10. Guru meletakkan set pertanyaan dalam sebuah kartu soal pada setiap kelompok 11. Guru menyuruh perwakilan dari setiap kelompok secara bergantian menjawab soal yang diberikan guru pada setiap kelompok. Jika telah selesai menjawab soal maka siswa memberikannya kepada guru untuk diperiksa dan apa bila benar dilanjutkan oleh anggota kelompoknya yang lain. 12. Guru memberikan keringanan apa bila kelompok tidak dapat menyelesaikan satu soal dalam waktu yang lama, maka soal tersebut dapat di tinggalkan terlebih dahulu untuk menjawab soal yang lain agar jumlah soal yang dijawab dapat bertambah 13. Kelompok yang tepat dan tercepat menyelesaikan soal akan mendapatkan point	kelompoknya 6. Siswa memperhatikan dimana letak set pertanyaan untuk kelompoknya 7. Siswa perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan mengambil kartu soal dan menjawabnya dengan kelompoknya 8. Siswa melanjutkan kawan kelompoknya maju ke depan untuk mengambil pertanyaan selanjutnya 9. Kelomppok siswa yang menang menerima hadiah dan point	
---	---	--

<i>(quick on the draw)</i>		
Penutup 14. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini 15. Guru memberikan evaluasi kepada siswa tentang pembelajaran hari ini 16. Menutup pembelajaran dengan do'a	10. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini 11. Siswa mendengarkan dan melaksanakan arahan guru 12. Siswa membaca do'a dan menjawab salam	10 Menit

G. Media dan Sumber Belajar

Media : Vidio, papan tulis, spidol, kertas origami

Sumber belajar : Buku teks matematika kelas 4 10 Menit

H. Penilaian

1. Penilaian pengetahuan
2. Penilaian keterampilan
3. Penilaian sikap

Lembar Tes Siswa Siklus II Pertemuan II

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk pengerjaan:

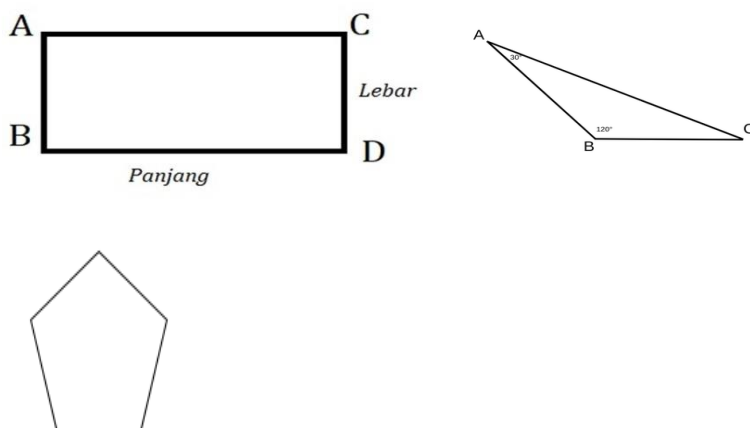
- 1. Bacalah setiap soal dengan teliti.**
- 2. Tuliskan langkah-langkah penyelesaian Anda.**
- 3. Berikan jawaban akhir dengan jelas.**

Soal

1. Sebutkan 3 contoh segi banyak tidak beraturan yang kamu ketahui. Gambarlah masing-masing ! (C1)
2. Apakah semua segitiga sama sisi termasuk segi banyak beraturan? Jelaskan jawabanmu ! (C2)
3. Sebuah bangun datar memiliki sisi-sisi yang panjangnya berbeda dan sudut-sudut yang besarnya berbeda. Apakah bangun datar tersebut termasuk segi banyak beraturan atau tidak beraturan? Jelaskan ! (C2)
4. Bandingkan sifat-sifat segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan ! (C3)
5. Ani membuat sebuah hiasan dinding berbentuk segi enam. Ia ingin hiasannya terlihat rapi dan simetris. Ani membuat semua sisi segi enamnya sama panjang. Namun, saat ia mengukur sudut-sudutnya, ternyata tidak semua sudutnya sama besar. Apakah hiasan dinding Ani berbentuk segi enam beraturan atau tidak beraturan? Jelaskan! (C4)

Kunci Jawaban Dan Cara Penyelesaian Soal Tes Siklus II Pertemuan II

1. 3 Contoh Segi Banyak Tidak Beraturan: Persegi panjang (sisi berhadapan sama panjang, tetapi tidak semua sisi sama panjang), Segitiga sembarang (tidak ada sisi yang sama panjang), Segi lima tidak beraturan (sisi dan sudut tidak sama).



2. Ya. Segitiga sama sisi memiliki 3 sisi yang sama panjang dan 3 sudut yang sama besar (60 derajat). Ini memenuhi definisi segi banyak beraturan.
3. Bangun datar tersebut termasuk segi banyak tidak beraturan karena sisi-sisinya dan sudut-sudutnya tidak sama.
4. Perbandingan Segi Banyak Beraturan dan Tidak Beraturan: Segi banyak beraturan memiliki sisi dan sudut yang sama, sedangkan segi banyak tidak beraturan tidak. Segi banyak beraturan memiliki simetri yang lebih tinggi daripada segi banyak tidak beraturan. Rumus untuk menghitung luas dan keliling lebih sederhana untuk segi banyak beraturan.
5. Hiasan dinding Ani berbentuk segi enam tidak beraturan. Meskipun semua sisi segi enamnya sama panjang, sudut-sudutnya tidak semua sama besar. Segi enam beraturan harus memiliki semua sisi sama panjang dan semua sudut sama besar. Karena syarat sudut sama besar tidak terpenuhi, maka hiasan dinding Ani berbentuk segi enam tidak beraturan.

Lampiran 4

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pendahuluan	Membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdoa' a serta memeriksa kehadiran siswa		
		Mengarahkan siswa memeriksa kebersihan kelas sebelum belajar		
		Guru bertanya tentang materi pelajaran segi banyak beraturan dan tidak beraturan dalam kehidupan sehari-hari		
		Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Kegiatan inti	Menyampaikan materi tentang segi banyak beraturan dan tidak beraturan beserta sifat-sifatnya		
		Guru menunjukkan gambar-gambar tentang segi banyak beraturan dan tidak beraturan		
		Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang heterogen		
		Menyuruh siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing		
		Guru menyuruh siswa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan soal dengan diskusi kelompok		
		Guru meletakkan set pertanyaan tentang materi bangun datar untuk setiap kelompok		
		Guru menginstruksikan perwakilan siswa dari setiap kelompok		

		bergantian mengambil soal yang diberikan pada setiap kelompok		
		Guru memberikan reward kepada kelompok yang menang		

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor keseluruhan}} \times 100\%$$

Konversi Kategori Aktivitas

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Paroman Bondar, Maret 2025

Observer

Sunardi, S. Pd
NIP. 1980031820060401012

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pendahuluan	Membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdoa' a serta memeriksa kehadiran siswa		
		Mengarahkan siswa memeriksa kebersihan kelas sebelum belajar		
		Guru bertanya tentang materi pelajaran bangun datar segi banyak beraturan dan tidak beraturan		
		Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Kegiatan inti	Menyampaikan materi tentang segi banyak beraturan dan tidak beraturan		
		Guru menunjukkan contoh soal tentang segi banyak beraturan dan tidak beraturan		
		Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang heterogen		
		Guru menyuruh siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing		
		Guru menyuruh siswa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan soal dengan diskusi kelompok		
		Guru meletakkan set pertanyaan tentang materi bangun datar pada setiap kelompok		
		Perwakilan siswa dari setiap kelompok bergantian mengambil soal yang diberikan pada setiap kelompok		
		Guru memberikan reward kepada kelompok yang menang		

3	Kegiatan penutup	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran		
---	------------------	---	--	--

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor keseluruhan}} \times 100\%$$

Konversi Kategori Aktivitas

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Paroman Bondar, Maret 2025

Observer

Sunardi, S. Pd
NIP. 1980031820060401012

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pendahuluan	Membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdoa serta memeriksa kehadiran siswa		
		Mengarahkan siswa memeriksa kebersihan kelas sebelum belajar		
		Guru bertanya tentang bangun datar persegi, persegi panjang kehidupan sehari-hari		
		Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Kegiatan inti	Menyampaikan materi tentang segi banyak beraturan dan tidak beraturan serta menyanyikan lagu tentang materi		
		Guru menunjukkan contoh soal tentang segi banyak beraturan dan tidak beraturan		
		Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang heterogen		
		Guru menyuruh siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing		
		Guru menyuruh siswa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan soal dengan diskusi kelompok		
		Guru meletakkan set pertanyaan tentang materi bangun datar untuk setiap kelompok		
		Perwakilan siswa dari setiap kelompok bergantian mengambil soal yang diberikan pada setiap kelompok		
		Memberikan keringanan pada kelompok yang kesulitan		

		mengerjakan satu soal dengan lanjut ke soal berikutnya		
--	--	--	--	--

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor keseluruhan}} \times 100\%$$

Konversi Kategori Aktivitas

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Paroman Bondar, April 2025

Observer

Sunardi, S. Pd
NIP. 1980031820060401012

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pendahuluan	Membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdoa' a serta memeriksa kehadiran siswa		
		Mengarahkan siswa memeriksa kebersihan kelas sebelum belajar		
		Guru bertanya tentang bangun datar segi banyak beraturan dan tidak beraturan dalam kehidupan sehari-hari		
		Guru memberikan ice breakingsebelum memulai pembelajaran		
		Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Kegiatan inti	Menyampaikan materi tentang segi banyak beraturan dan tidak beraturan serta menyanyikan lagu tentang materi		
		Guru menunjukkan contoh soal tentang segi banyak beraturan dan tidak beraturan		
		Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang heterogen		
		Guru menyuruh siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing		
		Guru menyuruh siswa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan soal dengan diskusi kelompok		
		Guru meletakkan set pertanyaan tentang materi bangun datar untuk setiap kelompok		
		Guru menyuruh perwakilan siswa dari setiap kelompok bergantian mengambil soal yang diberikan pada setiap kelompok		

		Memberikan keringanan pada kelompok yang kesulitan mengerjakan satu soal dengan lanjut ke soal berikutnya		
--	--	---	--	--

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor keseluruhan}} \times 100\%$$

Konversi Kategori Aktivitas

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Paroman Bondar, April 2025

Observer

Sunardi, S. Pd
NIP. 1980031820060401012

Lampiran 5

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pendahuluan	Siswa menjawab salam , memimpin doa, dan mengatakan hadir apabila namanya dipanggil		
		Siswa memeriksa kebersihan kelas		
		Siswa menjawab pertanyaan guru		
		Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		
2	Kegiatan inti	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi segi banyak beraturan dan tidak beraturan		
		Siswa menulis di buku penjelasan guru yang di papan tulis		
		Siswa mendengarkan arahan guru dalam membagi kelompok		
		Siswa mendengarkan arahan guru untuk duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagi		
		Siswa membangun kerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang akan diberikan		
		Siswa memperhatikan dimana letak set pertanyaan kelompoknya		
		Siswa perwakilan kelompok maju ke depan untuk mengambil kartu soal		
		Kelompok siswa yang menang mendapatkan point dan reward		
3	Kegiatan penutup	Siswa menyimpulkan pelajaran bersama guru		
		Siswa mendengarkan dan		

		melaksanakan tugas dari guru		
		Siswa membaca doa setelah pembelajaran		
Jumlah skor				
Persentase				
Keterangan				

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor keseluruhan}} \times 100\%$$

Konversi Kategori Aktivitas

Rentang Skor	Kategori
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
65-74	Cukup Baik
≤ 64	Kurang Baik

Lampiran 6

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : SDN 20 Gunung Tuleh

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/Genap

Pokok Bahasan : Geometri Bangun Datar

Nama Validator : Sunardi, S.Pd

Pekerjaan: Guru

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibuk memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibuk.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang 3 = Baik

2 = Kurang 4 = Sangat Baik

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
I	A. Materi/Isi				
	1. Soal sesuai dengan KD dan materi geometri bangun datar				
	2. Soal sesuai dengan indikator dan materi geometri bangun datar				
	3. Soal tidak sama dan logis.				
	4. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat.				
	5. Soal sesuai dengan ranah kognitif dan materi bangun datar yang diukur.				

II	B. Konstruksi			
	1. Pokok soal tentang bangun datar dirumuskan dengan jelas.			
	2. Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal tentang bangun datar.			
	3. Pokok soal tentang bangun datar tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.			
	4. Pokok soal tentang bangun datar tidak memberikan pernyataan makna ganda.			
	5. Pokok soal yang digunakan tentang bangun datar disajikan dengan jelas.			
III	C. Bahasa			
	1. Penulisan soal tentang bangun datar menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.			
	2. Penulisan soal tentang bangun datar menggunakan bahasa yang komunikatif.			
	3. Soal tidak menggunakan kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.			
	4. Penulisan soal tentang bangun datar menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti.			

D. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Desember 2024

Validator,

Sunardi, S.Pd

NIP. 1980031820060401012

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunardi, S.Pd

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri Kelas IV SD Negeri 20 Gunung Tuleh ”.**

Yang disusun oleh:

Nama : LAILAN

Nim : 2120500124

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, Desember 2024

Validator,

Sunardi, S.Pd

NIP. 1980031820060401012

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : SDN 20 Gunung Tuleh

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/Genap

Pokok Bahasan : Geometri Bangun Datar

Nama Validator : Khotna Sofiyah, M. Pd.

Pekerjaan: Dosen

D. Petunjuk

4. Peneliti mohon kiranya Ibuk memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
5. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibuk.
6. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

E. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang 3 = Baik

2 = Kurang 4 = Sangat Baik

F. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
I	E. Materi/Isi				
	6. Soal sesuai dengan KD dan materi geometri bangun datar				
	7. Soal sesuai dengan indikator dan materi geometri bangun datar				
	8. Soal tidak sama dan logis.				
	9. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat.				
	10. Soal sesuai dengan ranah kognitif dan materi bangun datar yang diukur.				
II	F. Konstruksi				
	6. Pokok soal tentang bangun datar dirumuskan dengan jelas.				

	7. Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal tentang bangun datar.				
	8. Pokok soal tentang bangun datar tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.				
	9. Pokok soal tentang bangun datar tidak memberikan pernyataan makna ganda.				
	10. Pokok soal yang digunakan tentang bangun datar disajikan dengan jelas.				
III	G. Bahasa				
	5. Penulisan soal tentang bangun datar menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.				
	6. Penulisan soal tentang bangun datar menggunakan bahasa yang komunikatif.				
	7. Soal tidak menggunakan kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.				
	8. Penulisan soal tentang bangun datar menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti.				

H. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Desember 2024

Validator,

Khotna Sofiyah, M. Pd.
NIDN. 2017119203

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khotna Sofiyah, M. Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri Kelas IV SD Negeri 20 Gunung Tuleh ”.**

Yang disusun oleh:

Nama : LAILAN

Nim : 2120500124

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, Desember 2024

Validator,

Khotna Sofiyah, M. Pd
NIDN. 2017119203

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PEMBELAJARAN (RPP)

Identitas Peneliti

Nama : LAILAN
Nim : 2120500124
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis
Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada
Materi Geometri Kelas IV SDN 20 Gunung Tuleh
Nama Validator : Khotna Sofiyah, M.Pd
Hari/tanggal :

A. Pengantar

1. Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran Matematika dengan metode Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan pada materi geometri bangun datar, Hasil penilaian akan digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya RPP ini digunakan dalam proses pembelajaran. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk

1. Dengan adanya instrumen ini peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, dan memberikan saran-saran untuk melakukan revisi yang tidak sesuai
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *chek list* (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak / Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak /Ibu dapat langsung menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

C. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

D. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Identitas				
	a. Kelengkapan identitas mata pelajaran Matematika, materi perubahan geometri bangun datar				
	b. Kelengkapan alokasi waktu				
2	Indikator pembelajaran				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator pembelajaran Matematika, materi geometri bangun datar				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar pembelajaran Matematika materi geometri bangun datar,				
	c. Kejelasan rumusan indikator terhadap pembelajaran Matematika materi geometri bangun datar				
3	Pemilihan Materi				
	a. Kesesuaian materi pelajaran Matematika				

	materi geometri bangun datar dengan tujuan pembelajaran b. Keruntutan susunan materi pelajaran Matematika geometri bangun datar				
3	Kegiatan pembelajaran				
	a. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tahap model pembelajaran STAD: 1. Menyampaikan tujuan 2. Menyajikan informasi 3. Membentuk siswa dalam kelompok 4. Kerjasama dalam tim 5. Penghargaan kelompok b. Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran				
4	Bahasa				
	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia b. Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami c. Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda				
5	Waktu				
	a. Kesesuaian waktu yang digunakan dengan pembelajaran Matematika materi geometri bangun datar b. Alokasi waktu lebih banyak digunakan untuk belajar				

6.	Pemilihan sumber belajar				
	a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran Matematika materi geometri bangun datar b. Kesesuaian sumber belajar dengan materi pelajaran geometri bangun datar				
7	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap materi geometri bangun datar				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A= dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan dengan revisi kecil

C= Dapat digunakan dengan revisi besar

D= Belum dapat digunakan

Catatan:

E. Kesimpulan

Secara umum Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dinilai dinyatakan

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak dapat digunakan

Padangsidempuan, Desember 2024

Khotna Sofiyah, M.Pd.
NIDN. 2017119203

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PEMBELAJARAN (RPP)

Identitas Peneliti

Nama : LAILAN
Nim : 2120500124
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis
Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada
Materi Geometri Kelas IV SDN 20 Gunung Tuleh
Nama Validator : Sunardi, S.Pd
Hari/tanggal :

F. Pengantar

2. Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran Matematika dengan metode Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan pada materi geometri bangun datar, Hasil penilaian akan digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya RPP ini digunakan dalam proses pembelajaran. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

G. Petunjuk

4. Dengan adanya instrumen ini peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, dan memberikan saran-saran untuk melakukan revisi yang tidak sesuai
5. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *chek list* (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak / Ibu.
6. Untuk revisi, Bapak /Ibu dapat langsung menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

H. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

I. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Identitas				
	c. Kelengkapan identitas mata pelajaran Matematika, materi perubahan geometri bangun datar d. Kelengkapan alokasi waktu				
2	Indikator pembelajaran				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator pembelajaran Matematika, materi geometri bangun datar b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar pembelajaran Matematika materi geometri bangun datar, c. Kejelasan rumusan indikator terhadap pembelajaran Matematika materi geometri bangun datar				
3	Pemilihan Materi				
	c. Kesesuaian materi pelajaran Matematika materi geometri bangun datar dengan tujuan pembelajaran d. Keruntutan susunan materi pelajaran Matematika geometri bangun datar				

3	Kegiatan pembelajaran				
	c. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tahap model pembelajaran STAD: 6. Menyampaikan tujuan 7. Menyajikan informasi 8. Membentuk siswa dalam kelompok 9. Kerjasama dalam tim 10. Penghargaan kelompok d. Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran				
4	Bahasa				
	d. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia e. Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami f. Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda				
5	Waktu				
	c. Kesesuaian waktu yang digunakan dengan pembelajaran Matematika materi geometri bangun datar d. Alokasi waktu lebih banyak digunakan untuk belajar				
6.	Pemilihan sumber belajar				
	c. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran Matematika materi geometri bangun datar				

	d. Kesesuaian sumber belajar dengan materi pelajaran geometri bangun datar				
7	Penilaian (Validasi) umum				
	b. Penilaian umum terhadap materi geometri bangun datar				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A= dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan dengan revisi kecil

C= Dapat digunakan dengan revisi besar

D= Belum dapat digunakan

Catatan:

J. Kesimpulan

Secara umum Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dinilai dinyatakan

☐ Layak digunakan tanpa revisi

☐ Layak digunakan dengan revisi

☐ Tidak dapat digunakan

Padangsidimpuan, Januari 2025

Sunardi, S.Pd
NIP. 1980031820060401012

Lampiran 8

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

NO	Nama Siswa	Butir Soal					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	Aqila Aziza	5	5	3	3	3	19	76	Tuntas
2.	Hafiza Khaira	4	3	3	2	0	12	48	Tidak Tuntas
3.	Hulwah Haniah Rahma	3	4	0	5	2	14	56	Tidak Tuntas
4.	Izaz Syakib	3	2	4	2	0	11	44	Tidak Tuntas
5.	Kurniawan	4	1	3	2	3	13	52	Tidak Tuntas
6.	M. Akbar	2	5	0	1	4	12	48	Tidak Tuntas
7.	M. Alif	5	3	5	4	3	20	80	Tuntas
8.	M. Rafa	2	3	3	1	1	10	40	Tidak Tuntas
9.	Nailah Khalilah	5	5	4	4	2	20	80	Tuntas
10.	Siti Rowiyah	4	5	3	2	5	19	76	Tidak Tuntas
11.	Syafira Elisa	3	2	0	3	4	12	48	Tidak Tuntas
12.	Zanala Kania	4	3	3	5	5	20	80	Tuntas
13.	Hanifa Yulisa	2	3	4	3	0	12	48	Tidak Tuntas
	Jumlah Total Nilai							776	
	Nilai Rata-Rata Kelas							59,69	
	Jumlah Siswa yang Tuntas								4
	Persentase Ketuntasan								31%

Lampiran 9

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

NO	Nama Siswa	Butir Soal					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	Aqila Aziza	4	3	5	4	4	20	80	Tuntas
2.	Hafiza Khaira	2	4	1	3	3	13	52	Belum Tuntas
3.	Hulwah Haniah Rahma	5	3	2	4	1	15	60	Belum Tuntas
4.	Izaz Syakib	3	4	3	3	1	14	56	Belum Tuntas
5.	Kurniawan	4	3	0	3	5	15	60	Belum Tuntas
6.	M. Akbar	2	4	1	3	3	13	52	Belum Tuntas
7.	M. Alif	5	4	5	4	2	20	80	Tuntas
8.	M. Rafa	3	5	2	0	3	13	52	Belum Tuntas
9.	Nailah Khalilah	5	2	5	5	3	20	80	Tuntas
10.	Siti Rowiyah	4	1	5	5	5	20	80	Tuntas
11.	Syafira Elisa	4	2	5	0	3	14	56	Belum Tuntas
12.	Zanala Kania	5	3	2	5	5	20	80	Tuntas
13.	Hanifa Yulisa	5	4	2	0	3	14	56	Belum Tuntas
	Jumlah Total Nilai							844	
	Nilai Rata-Rata Kelas							64,92	
	Jumlah Siswa yang Tuntas								5
	Persentase Ketuntasan								38%

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Butir Soal					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	Aqila Aziza	5	2	5	3	5	20	80	Tuntas
2.	Hafiza Khaira	4	3	3	4	1	15	60	Belum Tuntas
3.	Hulwah Haniah Rahma	4	1	5	5	5	20	80	Tuntas
4.	Izaz Syakib	3	5	2	0	5	15	60	Belum Tuntas
5.	Kurniawan	5	3	3	4	4	19	76	Tuntas
6.	M. Akbar	3	1	4	4	3	15	60	Belum Tuntas
7.	M. Alif	5	5	2	5	3	20	80	Tuntas
8.	M. Rafa	4	2	2	3	3	14	56	Belum Tuntas
9.	Nailah Khalilah	5	5	3	5	2	20	80	Tuntas
10.	Siti Rowiyah	4	5	5	5	1	20	80	Tuntas
11.	Syafira Elisa	4	4	3	2	5	18	72	Belum Tutas
12.	Zanala Kania	5	5	3	3	5	21	84	Tuntas
13.	Hanifa Yulisa	3	0	2	4	5	14	56	Belum Tuntas
	Jumlah Total Nilai							924	
	Nilai Rata-Rata Kelas							71	
	Jumlah Siswa yang Tuntas								7
	Persentase Ketuntasan								54%

Lampiran 10

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

NO	Nama Siswa	Butir Soal					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	Aqila Aziza	5	5	5	4	4	23	92	Tuntas
2.	Hafiza Khaira	5	4	5	3	3	20	80	Tuntas
3.	Hulwah Haniah Rahma	4	5	3	5	5	22	88	Tuntas
4.	Izaz Syakib	3	4	4	5	5	21	84	Tuntas
5.	Kurniawan	5	5	2	3	5	20	80	Tuntas
6.	M. Akbar	4	3	3	5	5	20	80	Tuntas
7.	M. Alif	5	5	4	5	5	24	96	Tuntas
8.	M. Rafa	4	2	0	3	5	14	56	Belum Tuntas
9.	Nailah Khalilah	4	5	4	5	5	23	92	Tuntas
10.	Siti Rowiyah	4	5	3	5	5	22	88	Tuntas
11.	Syafira Elisa	2	4	5	3	4	18	72	Belum Tuntas
12.	Zanala Kania	5	3	5	5	4	22	88	Tuntas
13.	Hanifa Yulisa	3	4	2	3	2	14	56	Belum Tuntas
	Jumlah Total Nilai							1052	
	Nilai Rata-Rata Kelas							80,92	
	Jumlah Siswa yang Tuntas								10
	Persentase Ketuntasan								77%

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Butir Soal					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	Aqila Aziza	5	5	5	5	5	25	100	Tuntas
2.	Hafiza Khaira	5	3	5	5	5	23	92	Tuntas
3.	Hulwah Haniah Rahma	5	5	5	5	5	25	100	Tuntas
4.	Izaz Syakib	5	4	4	5	5	23	92	Tuntas
5.	Kurniawan	3	4	5	5	5	22	88	Tuntas
6.	M. Akbar	4	5	5	5	4	23	92	Tuntas
7.	M. Alif	5	5	5	5	5	25	100	Tuntas
8.	M. Rafa	3	2	3	4	3	15	60	Belum Tuntas
9.	Nailah Khalilah	5	5	5	5	5	25	100	Tuntas
10.	Siti Rowiyah	5	4	3	5	5	22	88	Tuntas
11.	Syafira Elisa	5	5	3	2	4	19	76	Tuntas
12.	Zanala Kania	4	5	4	5	4	22	88	Tuntas
13.	Hanifa Yulisa	5	5	2	3	1	16	64	Belum Tuntas
	Jumlah Total Nilai							1140	
	Nilai Rata-Rata Kelas							87,69	
	Jumlah Siswa yang Tuntas								11
	Persentase Ketuntasan								85%

Lampiran 11

HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Nama	Aspek yang diamati															Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	Aqila Aziza	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12	80	Baik
2.	Hafiza Khaira	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7	46	Kurang Baik
3.	Hulwah Haniah Rahma	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	8	53	Kurang Baik
4.	Izaz Syakib	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	8	53	Kurang Baik
5.	Kurniawan	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	8	53	Kurang Baik
6.	M. Akbar	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	7	46	Kurang Baik
7.	M. Alif	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12	80	Baik
8.	M. Rafa	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	8	53	Kurang Baik
9.	Nailah Kalilah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	86	Sangat Baik
10.	Siti Rowiyah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	12	80	Baik
11.	Syafira Elisa	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	8	53	Kurang Baik
12.	Zanala Kania	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13	86	Sangat Baik
13.	Hanifa Yulisa	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	8	53	Kurang Baik
Total Nilai Keseluruhan																	822		
Rata-Rata Keaktifan																	63,23		
Kriteria																	Kurang Baik		

HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Nama	Aspek yang diamati															Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	Aqila Aziza	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	86	Sangat Baik
2.	Hafiza Khaira	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	8	53	Kurang Baik
3.	Hulwah Haniah Rahma	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	10	66	Cukup Baik
4.	Izaz Syakib	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	9	60	Kurang Baik
5.	Kurniawan	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	10	66	Kurang Baik
6.	M. Akbar	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	8	53	Kurang Baik
7.	M. Alif	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86	Sangat Baik
8.	M. Rafa	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	9	60	Kurang Baik
9.	Nailah Kalilah	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	86	Sangat Baik
10.	Siti Rowiyah	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	80	Baik
11.	Syafira Elisa	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	8	53	Kurang Baik
12.	Zanala Kania	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	13	86	Sangat Baik
13.	Hanifa Yulisa	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	8	53	Kurang Baik
Total Nilai Keseluruhan																	888		
Rata-Rata Keaktifan																	68,30		
Kriteria																	Cukup Baik		

Lampiran 12

HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Nama	Aspek yang diamati															Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	Aqila Aziza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93	Sangat Baik
2.	Hafiza Khaira	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	10	66	Cukup Baik
3.	Hulwah Haniah Rahma	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	11	73	Cukup Baik
4.	Izaz Syakib	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	10	66	Cukup Baik
5.	Kurniawan	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	11	73	Cukup Baik
6.	M. Akbar	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	9	60	Kurang Baik
7.	M. Alif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93	Sangat Baik
8.	M. Rafa	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	9	60	Kurang Baik
9.	Nailah Kalilah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13	86	Sangat Baik
10.	Siti Rowiyah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	86	Sangat Baik
11.	Syafira Elisa	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	9	60	Kurang Baik
12.	Zanala Kania	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13	86	Sangat Baik
13.	Hanifa Yulisa	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	11	73	Cukup Baik
Total Nilai Keseluruhan																	975		
Rata-Rata Keaktifan																	75		
Kriteria																	Baik		

HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Nama	Aspek yang diamati															Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	Aqila Aziza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Sangat Baik
2.	Hafiza Khaira	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	86	Sangat Baik
3.	Hulwah Haniah Rahma	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13	86	Sangat Baik
4.	Izaz Syakib	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	11	73	Cukup Baik
5.	Kurniawan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12	80	Baik
6.	M. Akbar	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	10	66	Cukup Baik
7.	M. Alif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Sangat Baik
8.	M. Rafa	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	10	66	Cukup Baik
9.	Nailah Kalilah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Sangat Baik
10.	Siti Rowiyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93	Sangat Baik
11.	Syafira Elisa	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	86	Sangat Baik
12.	Zanala Kania	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Sangat Baik
13.	Hanifa Yulisa	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	80	Baik
Total Nilai Keseluruhan																	1116		
Rata-Rata Keaktifan																	85,84		
Kriteria																	Sangat Baik		

DOKUMENTASI



Profil SDN 20 GUNUNG TULEH

Siklus I



Gambar 1. (Siswa berdo'a sebelum mulai belajar)



Gambar 2. (Membuka pelajaran, menyampaikan tujuan, dan apersepsi)



Gambar 3. (Menjelaskan materi pelajaran bangun datar disertai dengan media gambar)



Gambar 4. (Diskusi kelompok)

Gambar 5,6,7,8, kegiatan *Quick on the draw*



Gambar 5 (Guru menyiapkan set pertanyaan setiap kelompok sesuai warnanya di atas meja)



Gambar 6 (Perwakilan kelompok siswa setiap kelompok maju ke depan menjawab pertanyaan pada kartu soal kelompoknya)



Gambar 7 (Siswa yang maju menjawab pertanyaan)



Gambar 8 (Siswa mengumpulkan jawaban kepada guru, jika benar dilanjutkan teman kelompoknya yang lain)



Gambar 9. (Siswa mengerjakan tugas atau soal evaluasi)

Siklus II



Gambar 10. (Guru menyiapkan pembelajaran)



Gambar 11. (Guru menyampaikan tujuan pembelajaran)



Gambar 12. (Guru menjelaskan materi pembelajaran)



Gambar 13. (Guru membentuk kelompok dan meletakkan set pertanyaan di atas meja)



Gambar 14. (siswa maju ke depan perwakilan setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan)



Gambar 15. (siswa mengumpulkan jawaban kepada guru)



Gambar 16. (Guru mengumumkan pemenang dan memberi point serta menyimpulkan pembelajaran)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

25 September 2024

Nomor : B 6437/Un.28/E.1/PP. 00.9/09/2024
Tempat : -
Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi**

Untuk:

1.
Dr. Mariam Nasution, M.Pd
Lili Nur Indah Sari, M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: LAILAN
NIM	: 2120500124
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis <i>Quick On The Draw</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri Kelas IV SD Negeri 20 Gunung Tuleh

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen mengucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis V. Vianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP. 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 757 /Un.28/E.1/TL.00.9/03/2025
ampiran : -
lal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

5 Maret 2025

th. Kepala SD Negeri 20 Gunung Tuleh

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Lailan
NIM : 2120500124
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Pasaman Barat

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri Kelas IV SD Negeri 20 Gunung Tuleh'**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 6 Maret 2025 s.d. tanggal 10 April 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A /
NIP 19801224 200604 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI 20 GUNUNG TULEH

KECAMATAN GUNUNG TULEH

Alamat : Jorong Paroman Bondar, Nagari Seberang Kenaikan KODE POS:26571

Telp.(0753)..... Fax.(0753)..... E-mail : gunungtulehsd20@gmail.com

Website.http.....

Nomor : 800/030/SDN-20/GT/2025

Paroman Bondar, 19 April 2025

Lampiran : -

Hal : Balasan Surat Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Kepada Yth ; Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padang Sidempuan
Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : 757 / Un.28/E.1/TL.00.0/02/2025 berkenan dengan izin riset penelitian dengan judul Skripsi "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 20 Gunung Tuleh, di wilayah kerja Sekolah Dasar Negeri 20 Gunung Tuleh Kepada :

Nama : Lailan
NIM : 2120500124
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Pasaman Barat

Demikianlah surat Izin Penelitian Ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah Dasar Negeri
20 Gunung Tuleh



SAHNADI, S.Pd. SD
NIP. 196704021990051001